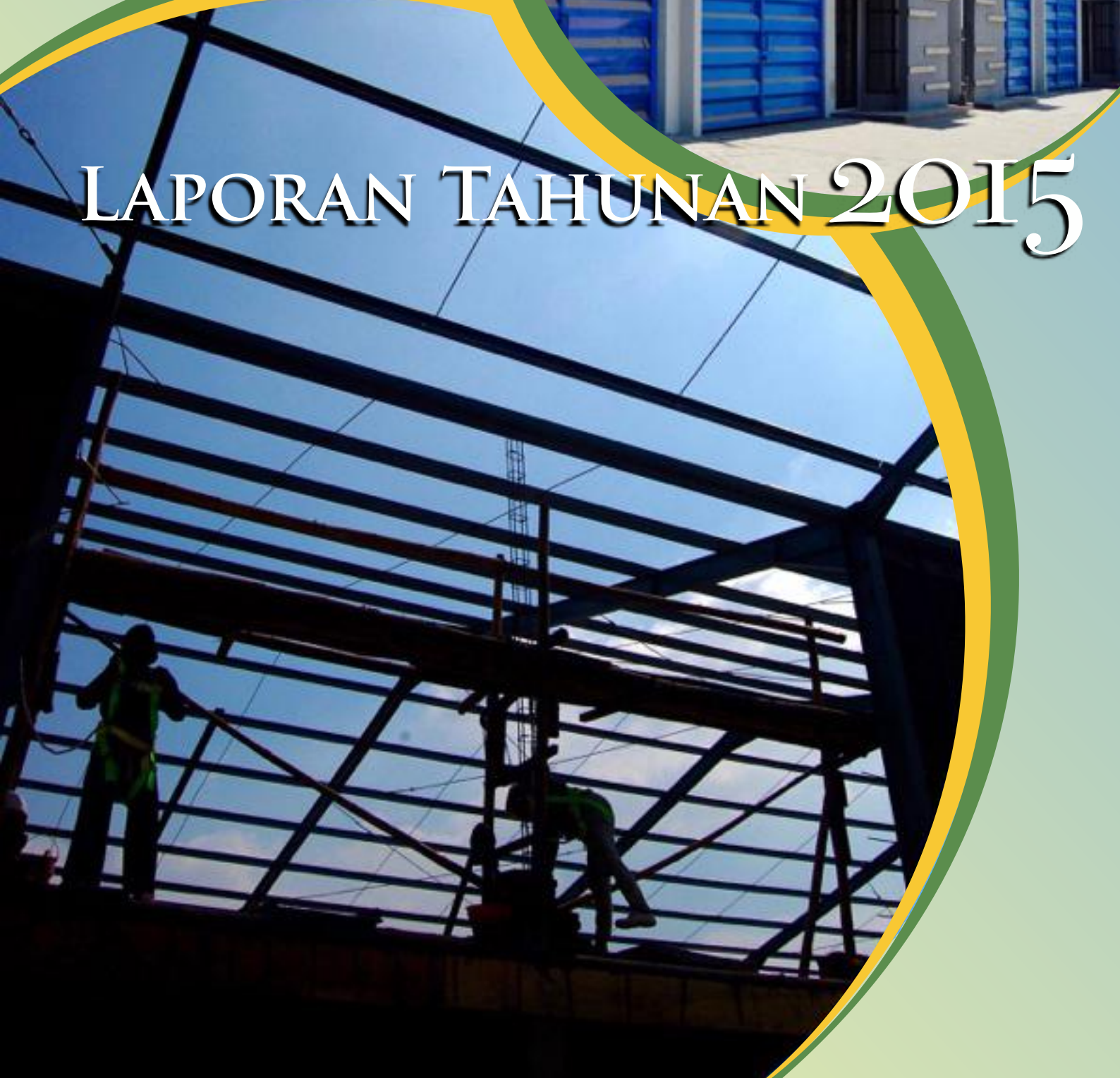




PT. SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk



LAPORAN TAHUNAN 2015





2	Iktisar Data Keuangan Penting
3	Laporan Dewan Komisaris
5	Laporan Dewan Direksi
7	Profil Perusahaan
9	Misi dan Misi Perusahaan
10	Riwayat Hidup BOD dan BOC
13	Sumber Daya Manusia
14	Permodalan dan Struktur Organisasi
15	Percatatan Saham
16	Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
17	Analisa dan Pembahasan Manajemen
20	Prospek Usaha 2016
21	Target Tahun 2016
22	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
26	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
27	Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris
28	Laporan Keuangan Konsolidasi



Keterangan	2015	2014	2013
Hasil-Hasil Operasi			
Penjualan Bersih	23.358	15.148	11.129
Laba (Rugi) Kotor	943	1.396	1.674
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	72.125	(3.459)	(914)
Beban (Penghasilan) Pajak			
Pajak Kini-Final	(481)	(123)	(119)
Pajak Tanggungan	1.108	976	(1.354)
Laba (Rugi) Bersih	72.752	(2.639)	(2.388)
Laba (Rugi) Bersih diatribusi ke PS	72.804	(2.564)	(2.048)
Laba (Rugi) Komprehensif	72.768	(2.632)	(2.388)
EBITDA	73.392	(3.196)	(643)
Laba (Rugi) per Saham			
Jumlah Saham yang Beredar	1.743	1.743	1.743
(jutaan lembar)			
Laba (Rugi) Bersih per Saham	41,77	(1,47)	(1,17)
(dalam satuan)			
Posisi Keuangan			
Modal Kerja Besih	(37.100)	(31.680)	(13.371)
Jumlah Aset	188.595	103.455	80.986
Jumlah Investasi	90.732	14.127	-
Jumlah Liabilitas	54.241	41.843	19.862
Kepentingan Non Pengendali	6.336	6.388	6.461
Jumlah Ekuitas	134.354	61.612	61.124
Rasio Keuangan			
Tingkat Pengembalian Aset	38,58%	-2,55%	-2,95%
Tingkat Pengembalian Ekuitas	54,15%	-4,28%	-3,91%
Rasio Lancar	30,22%	12,29%	9,61%
Tingkat Liabilitas terhadap Ekuitas	40,37%	67,91%	32,49%
Tingkat Liabilitas terhadap Aset	28,76%	40,45%	24,53%
EBITDA terhadap Pendapatan	314,20%	-21,10%	-5,78%



Pemegang Saham yang terhormat,

Dewan komisaris PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, mengucapkan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham, dan pada kesempatan ini menyampaikan laporan pengawasan sebagai pelaksanaan fungsi dewan komisaris perusahaan.

Memasuki tahun 2015, Dewan Komisaris mengamati perkembangan tata ekonomi dunia akibat pengaruh Cina sebagai kekuatan ekonomi yang mulai diperhitungkan, peristiwa relokasi beberapa pabrik ke negara lain yang masih dalam satu kawasan bilateral, persiapan banyak negara untuk merealisasi perjanjian bilateral untuk saling membuka pasar bebas, serta pertumbuhan industri informasi ditandai makin maraknya transaksi online. Memperhatikan semua ini, Dewan Komisaris meyakini prospek kebutuhan Perkantoran dan Pergudangan akan bertumbuh, terutama di negara atau bagian dari negara yang merupakan pasar potensial seperti di Jawa Timur, terlebih dengan didukung Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yang cukup tinggi. Karenanya, kepada Dewan Direksi Perseroan telah diberikan arahan untuk mempejari lebih jauh peluang bisnis ini. Dan Dewan Komisaris memberi apresiasi atas keputusan Dewan Direksi yang ditempuh kemudian didalam mengakomodasi arahan yang diberikan dengan memberdayakan aset lahan yang dimiliki untuk dikembangkan menjadi Proyek perkantoran dan Pergudangan.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dewan Komisaris telah mempelajari laporan detail direksi dan laporan-laporan triwulanan dan target di tahun depan dan mengadakan pembahasan dengan direksi. Atas hasil kinerja yang telah dicapai Perseroan sampai dengan akhir tahun 2015, kami berikan apresiasi tinggi, khususnya atas :

- ✓ Pencapaian penjualan tercatat sekitar Rp.23 Milyar, meningkat sekitar 54%, terutama kenaikan pada pendapatan jasa konstruksi dan lainnya.
- ✓ Pencapaian laba bersih tercatat sekitar Rp.73 Milyar, meningkat tajam dibanding tahun sebelumnya yang rugi sekitar Rp.3 Milyar.
- ✓ Pencapaian aset tercatat sekitar Rp.189 Milyar, meningkat sekitar Rp.85 Milyar atau meningkat 83%.
- ✓ Pencapaian ekuitas perseroan tercatat sekitar Rp.134 Milyar, meningkat sekitar 116%.

Pencapaian laba bersih, aset dan ekuitas seperti kami sebut diatas, merupakan keberhasilan Perseroan dalam melakukan investasi di entitas asosiasi PT. Surya Graha Jaya.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kebijakan yang ditempuh Dewan Direksi untuk fokus kepada konsolidasi intern dengan target optimasi pemberdayaan potensi dan aset yang dimiliki.



Dengan performance posisi keuangan di akhir tahun 2015 yang lebih sehat, serta upaya untuk terus optimasi performance kinerja, Dewan Komisaris meyakini kelangsungan usaha Perseroan dimasa mendatang akan terjaga, dan pada akhirnya akan diperoleh pertumbuhan nilai Perusahaan, khususnya pertumbuhan nilai bagi Para Pemegang Saham akan dapat direalisasikan.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dibidang tata kelola, kami laporkan Dewan Komisaris melalui perangkat komite audit secara terprogram menjalankan fungsi pengawasan, termasuk memberikan masukan perbaikan yang diperlukan bagi unit pengendalian internal, perangkat Direksi yang menjadi mitra dalam pengawasan kinerja Perseroan. Kami mengapresiasi dukungan baik yang diberikan Dewan Direksi didalam pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham yang terhormat,

Setelah mempelajari dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan, maka Dewan Komisaris menyatakan menerima dan menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Para Pemegang Saham, juga segenap mitra usaha atas semua dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Serta terima kasih kepada Dewan Direksi, Jajaran Pengurus, seluruh staff dan Karyawan PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, atas semua sumbangsuhnya terhadap Perseroan.

Surabaya, 25 April 2016
Atas Nama Dewan Komisaris

dr. Harijanto, MM
Presiden Komisaris.





Pemegang saham yang terhormat,

Puja dan puji kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tahun 2015 ditandai dengan perkembangan tata ekonomi dunia yang mengarah kepada pemusatan kegiatan industri disatu kawasan dengan akses pemasaran ke beberapa negara yang terikat pada perjanjian bilateral pasar bebas semisal asean, asia timur dan sebagainya, serta didukung dengan pertumbuhan industri informasi ditandai makin maraknya transaksi online, Perseroan meyakini prospek kebutuhan Perkantoran dan Pergudangan akan bertumbuh, terutama di negara atau bagian dari negara yang merupakan pasar potensial seperti di Jawa Timur, terlebih didukung dengan Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yang cukup tinggi. Sementara ini, transisi kepemimpinan nasional mulai memasuki tahap akhir, ditandai dengan stabilitas politik dan ekonomi. Dalam situasi dinamika ini, Dewan Komisaris telah meyakinkan Dewan Direksi, bahwa bisnis pembangunan Perkantoran dan Pergudangan akan bertumbuh. Mengakomodasi peluang bisnis ini, Perseroan melalui entitas anak PT.Tong Chuang memutuskan untuk memberdayakan aset lahan ex.Pabrik alas kaki yang dimiliki di Tambak Sawah Sidoarjo untuk dibangun dan dipasarkan sebagai Proyek pergudangan dan perkantoran.

Pemegang saham yang terhormat,

Selama tahun 2015, Perseroan mencatat penjualan sekitar Rp.23 Milyar, yang diperoleh dari pendapatan jasa konstruksi dan lainnya sekitar Rp.20 Milyar dan penjualan material tanah pasir batu sekitar Rp.3 Milyar. Dibanding realisasi penjualan tahun sebelumnya, terjadi kenaikan sekitar 54%, terutama kenaikan pada pendapatan jasa konstruksi dan lainnya yang meningkat sebesar Rp.16 Milyar, atau meningkat sekitar 382%. Sementara pendapatan dari penjualan material tanah pasir batu turun sebesar Rp.7,92 Milyar atau turun sekitar 72%.

Laba bersih tahun 2015 tercatat sebesar Rp.73 Milyar, meningkat tajam dibanding tahun sebelumnya yang rugi sebesar Rp.3,49 Milyar. Peningkatan pencapaian laba bersih Perseroan signifikan dikontribusi dari pendapatan bagian laba dari entitas asosiasi PT. Surya Graha Jaya sebesar Rp.77 Milyar, yang diperoleh dari hasil investasinya di PT.Masterin Property.

Aktivitas pengembangan bidang usaha pengolahan hasil-hasil pertambangan di Melawi Kalimantan Barat selama tahun 2015, masih terfokus pada penyelesaian perijinan dan fisik pabrik. Kami laporkan pada akhir 2015, semua perijinan sudah diperoleh dan pabrik siap operasi. Bahan baku hasil-hasil pertambangan berupa pasir zirkon dan emas DMP yang dibutuhkan belum bisa didapat. Perijinan dari Penambang lokal untuk melakukan penambangan masih dalam proses.



Pemegang Saham yang terhormat,

Dibidang tata kelola baik Perusahaan, pada tahun 2015 Perseroan lebih banyak konsolidasi intern dengan upaya :

- ✓ Mengintensifkan pertemuan dan komunikasi antar Direksi dan dengan Dewan Komisaris;
- ✓ Mengupayakan pemberdayaan karyawan dengan upaya optimasi fungsi-fungsi organisasi, termasuk satuan pengendalian internal;

Semua upaya tata kelola ini dilakukan dengan satu tujuan sinergi yaitu untuk optimasi performance hasil kinerja, terutama dengan upaya memberdayakan potensi dan aset yang dimiliki.

Pemegang Saham yang terhormat,

Memasuki tahun 2016, Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan jasa konstruksi sebesar 20% dibanding yang dicapai di tahun 2015. Dibidang pembangunan yang realisasinya diupayakan melalui Proyek Pergudangan dan Perkantoran entitas anal PT.Tong Chuang, Perseroan menargetkan pembangunan sarana dan persiapan konstruksi sudah dapat direalisasikan di tahun 2016 ini. Penjualan diharapkan dapat direalisasi mulai tahun 2017. Dibidang pengolahan hasil-hasil pertambangan masih akan fokus untuk penyelesaian perijinan dan sebagainya.

Pemegang Saham yang terhormat,

Menutup laporan laporan ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Dewan Komisaris yang selalu memberi arahan, dan kepada semua jajaran pimpinan, staf serta segenap karyawan, yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitas kerja baik. Semoga hubungan kerjasama yang terjalin ini dapat terjaga di waktu-waktu mendatang.

Sidoarjo, 25 April 2016
Atas Nama Dewan Direksi

Sasra Adhiwana
Presiden Direktur.





Nama Perusahaan : **PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk**
Alamat : Gedung Gozco, Lantai 6
Jalan Raya Darmo no. 54-56, Surabaya
Phone : (62-31) 5612818
Fax : (62-31) 5620968
Website : www.simtbk.co.id
E-mail : info@simtbk.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Perseroan didirikan dengan nama PT Surya Intrindo Makmur (selanjutnya disebut Perseroan) berdasarkan Akta Pendirian No: 48 tanggal 29 Juli 1996, oleh Notaris Ny. Nursetiani Budi, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-10432.HT.01.01.TH 96 tanggal 19 November 1996. Perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 28 Juni 2001 dari Zainal Arifin SE. SH., notaris pengganti dari Johan Sidharta, SH., MS, notaris di Surabaya, mengenai pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp. 500 menjadi Rp. 100 per lembar saham dan telah dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-04052.HT.01.04.th.2001 tanggal 30 Juli 2001. Kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perseroan adalah bergerak dibidang Industri alas kaki. Penjualan sepenuhnya ditujukan ke pasar ekspor terutama ke Negara Amerika, Eropa dan Kanada.

Kegiatan usaha Perseroan berdasar Anggaran Dasar terakhir, yaitu sesuai Pernyataan Keputusan RUPSLB, akta nomor 19. Notaris Wachid Hasyim, SH di Surabaya, tanggal 10 April 2013 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI nomor AHU-20779.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 19 April 2013 yaitu sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian, antara lain industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufacturing dan fabrikasi, serta industri pembuatan alas kaki dan komponen-komponennya;
- b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk import dan eksport, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan yang berhubungan dengan usaha Real Estate dan Property, serta perdagangan alas kaki dan komponen-komponennya; termasuk pula bertindak sebagai grosir, leveransir, supplier, distributor, agen dan pedagang perantara;
- c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pembangunan, antara lain perencanaan dan pembangunan perumahan, perkantoran, ruko, rukan, jalan jembatan, bandara, dermaga, pembangunan lapangan golf dan sarana prasarananya beserta pemasangan instalasi-instalasi terkait, antara lain listrik, air bersih dan telekomunikasi, juga bertindak sebagai pengembangan (developer) dan pemborong pada umumnya (General Contractor);
- d. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertanian, antara lain perkebunan kelapa sawit, perkebunan tanaman pangan dan tanaman industri serta agrobisnis dan agri industri;



- e. Bergerak dibidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan perpajakan;

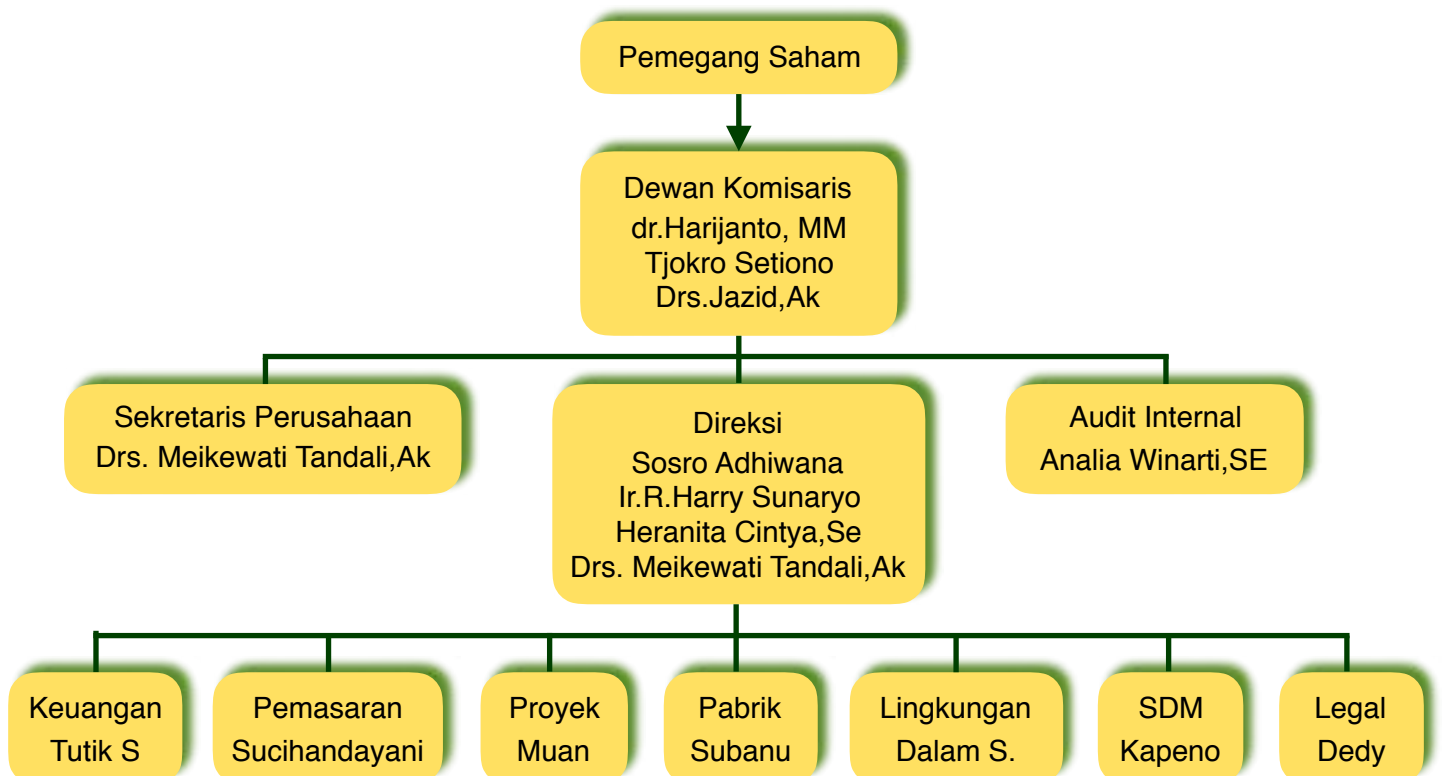
Dari kegiatan usaha tersebut diatas, kegiatan usaha yang sudah dijalankan serta produk dan/atau jasa yang dihasilkan adalah Bidang usaha pembangunan, sebagai pemborong pada umumnya (General Contractor), dengan produk berupa jasa konstruksi;

Kegiatan usaha yang sudah dijalankan tetapi belum menghasilkan adalah :

- a. Bidang usaha pembangunan, sebagai pengembangan (developer), dengan produk berupa Ruko dan atau Rumah Tinggal. Selain di individu Perseroan, Kegiatan usaha ini juga diupayakan melalui entitas anak PT.Bangun Sarana Jaya;
- b. Bidang usaha industri pengolahan dan pemurnian serta perdagangan hasil-hasil pertambangan, dengan produk pasir zircon;

Kegiatan usaha lain seperti tercantum dalam Anggaran Dasar belum dijalankan.

Struktur Organisasi PT Surya Intrindo Makmur Tbk.





Visi

“ Berprestasi untuk membangun masa depan yang lebih baik”

Misi

“ Menghasilkan nilai yang pantas untuk mendukung pengembangan perusahaan serta memberikan benefit yang memuaskan bagi semua pihak.”





Harijanto, MM
Presiden Komisaris

Lulusan Kedokteran Umum, Universitas Airlangga tahun 1987 dan Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta Program Magister Manajemen tahun 1995. Komisaris PT. Bank Yudha Bhakti 1996-1998. Komisaris Perseroan sejak 1996. Presiden Komisaris PT. Tong Chuang Indonesia sejak 1998. Komisaris PT Fortune Mate Indonesia Tbk sejak 2004. Saat ini tercatat juga sebagai Komisaris PT PT.Gozco Palntations Tbk.

Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 10 April 2013 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.



Tjokro Setiono
Komisaris Independen

Lulusan Sekolah Lanjutan Atas, Jember tahun 1972. PT. Jatim Utama Steel, Wakil Manajer Produksi, 1973-1983
PT. Kertarajasa Raya, Manajer Produksi, 1983-1987
PT. Wiharta Karya Agung, Wakil Manager Pabrik, 1987-1991
PT. Lezen Indonesia, Sidoarjo, Direktur, 1991-2005
PT. Mega Inti Gemilang, Surabaya, Direktur, 2006-sekarang
PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, Komisaris, 2010-sekarang

Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan, sekaligus sebagai Komisaris Independen, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 10 April 2013 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.

Pak Tjokro Setiono tidak punya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta dengan pemegang saham Perseroan.



Jazid
Komisaris

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, jurusan akuntansi, tahun 1981. Sebagai Chartered Accountant no.11.D2529.

PT Pabrik Gula Tjandi, Industri Gula di Sidoarjo. Tahun 1981–1985, Terakhir sebagai Staf Ahli Keuangan.

KAP Hans, Thuanakotta & Mustofa & PT.Deloitte Konsultan Indonesia, Registerd Public Accountants & Business & Management Services, member dari Deloitte Touche Tohmatsu, Tahun 1986–2006. Terakhir sebagai Manajemen Services Director, untuk Cabang Surabaya.

Tahun 2007-2015 sebagai Internal Auditor pada PT Gozco Plantation, Tbk (perkebunan kelapa sawit dan industri CPO) dan PT Fortune Mate Indonesia, Tbk (realestate)

Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Desember 2014 ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan melalui keputusan RUPS Luar Biasa untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.

Sasra Adhiwana
Presiden Direktur

Lulusan Sekolah Lanjutan Atas, Jakarta, tahun 1965.

Tahun 1967-1984 Direktur PT Kali Intan.

Tahun 1984-1988 Direktur PT Soekun Niaga Dwitama.

Tahun 1986 Direktur Grandwood Trading Singapore.

Tahun 1989-2001 Direktur PT Golden Adishoes.

Tahun 1995-2001 Direktur PT Tunas Adi Dinamika.

Tahun 1994-2000 Ketua APRISINDO (Asosiasi Persepatuan Indonesia).

Sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan sejak tahun 2001.

Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Presiden Direktur Perseroan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 10 April 2013 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.

Bapak Sasra Adhiwana memimpin pelaksanaan fungsi dan tugas Tim Direksi.





Ir. R. Hary Sunaryo
Wakil Presiden Direktur

Lulusan Universitas Gajah Mada, Fakultas Teknik Geologi tahun 1982.
Tahun 1980 -1981 Geologist, Huffco, Balikpapan
Tahun 1982 -1998 Staff Ahli, Penambangan emas alluvial Kalimantan Barat,
Tahun 1999 - 2013 Direktur PT. Berlian Mahkota Coal,
Tahun 1999 - 2013 Direktur PT. Niaga Inti Mineral
Tahun 2009 - 2011 Direktur PT. Geoga Bumi Mandiri, konsultan geologi
Tahun 2012 - skrg Direktur Utama PT. Geoga Bumi Mandiri
Tahun 2013 - sekarang Direktur Perseroan
Berdasar keputusan RUPLB tanggal 10 Mei 2013 ditetapkan sebagai Direktur, dan ditetapkan kembali berdasar RUPS tanggal 10 April 2013 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.
Bapak Ir. Hari Sunaryo bertugas merencanakan dan memimpin operasional (dan pemasaran) kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha industri pengolahan dan pemurnian serta perdagangan hasil-hasil pertambangan.



Heranita Cintya, SE
Direktur / Director

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya tahun 1994,
Tahun 1991-1993 Administrasi Sky Horse Indonesia (Trading Company),
Tahun 1994-1997 Staff General Affair PT Tong Chung Indonesia,
Tahun 1997-2000 Sekretaris PT Tong Chuang Indonesia,
Tahun 2000-2013 Corporate Secretary PT Surya Intrindo Makmur Tbk,
Tahun 2004-Sekarang Direktur PT Surya Intrindo Makmur Tbk

Berdasar keputusan RUPS tanggal 29 Juni 2004 ditetapkan sebagai Direktur Perseroan, dan diperpanjang masanya beberapa kali, sampai kemudian berdasar RUPS tanggal 10 April 2013 ditetapkan sebagai Komisaris, dan berdasar RUPS tanggal 28 Juni 2013 ditetapkan kembali sebagai Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan

Ibu Heranita Cintya, SE bertugas merencanakan dan memimpin pelaksanaan operasional (dan pemasaran) kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha pembangunan.



Dra. Meikewati Tandali, Ak.

Direktur

Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Airlangga tahun 1985.

Pernah bekerja sebagai Manager Audit di kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil & Co. dan Controller PT Fortune Mate Indonesia tahun 1992-1999 dan Direktur Perseroan sejak tahun 1999 dan merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak 2013.

Berdasar keputusan RUPSLB tanggal 27 Oktober 1999 ditetapkan sebagai Direktur Perseroan, dan diperpanjang masanya beberapa kali, terakhir keputusan RUPS tanggal 10 April 2013 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.

Ibu Dra.Meikewati Tandali, Ak bertugas merencanakan dan memimpin pelaksanaan supporting function kegiatan usaha meliputi bagian Keuangan (dan Akuntansi/Pajak), SDM dan Legal.

Sumber Daya Manusia

Hingga akhir tahun 2015 jumlah tenaga kerja Perseroan adalah 48 karyawan, sedang jumlah yang tercatat pada tahun 2012 adalah 19 orang.

Perusahaan fokus kepada persiapan pengembangan kegiatan usaha dan peningkatan skala usaha. Kebutuhan kompetensi karyawan diupayakan melalui seleksi pada proses rekrutment karyawan baru. Selama tahun 2013, kegiatan pengembangan kompetensi karyawan selanjutnya tidak (belum) dilakukan.



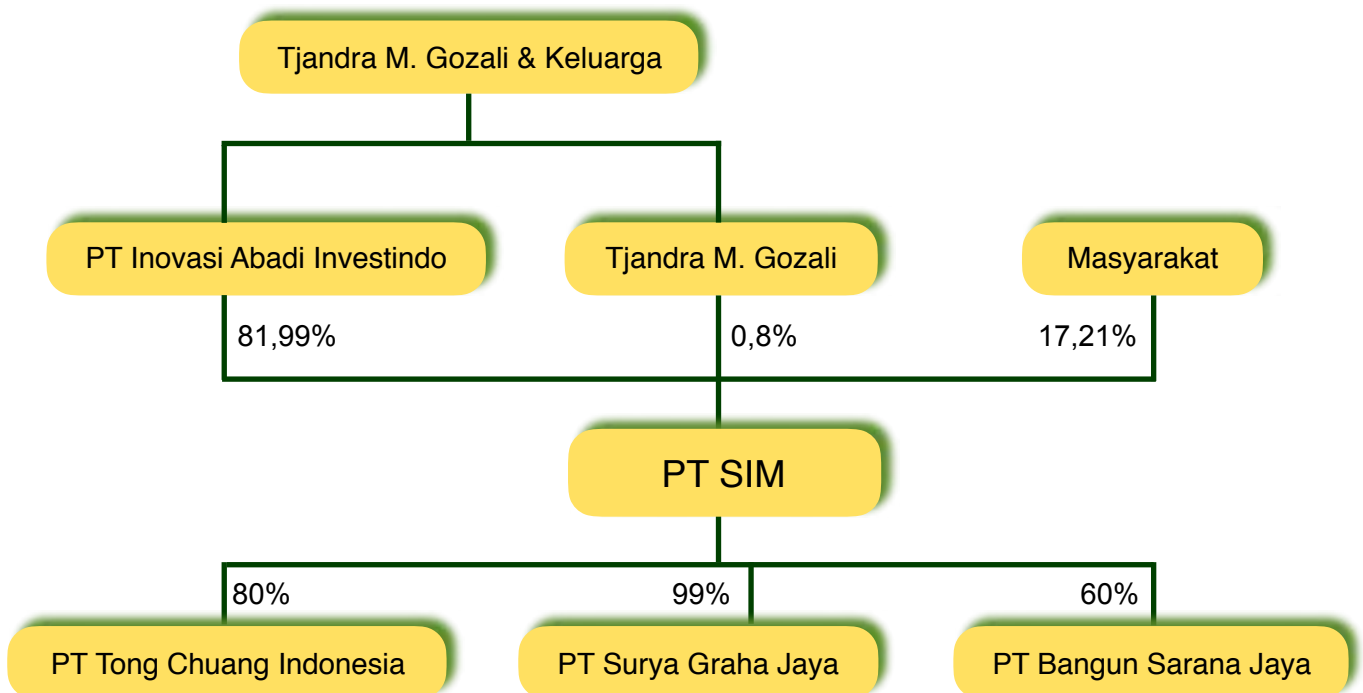


Permodalan

Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Presentase
1. PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	81,9876%
2. Tjandra Mindharta Gozali	14.000.000	0,8031%
3. Masyarakat	300.000.000	17,2093%
Pemegang Saham	1.743.240.000	100%

Struktur Organisasi





Informasi entitas anak sebagai berikut:

No	Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Prosen Pemilki	Aset per 31 Desember 2015
1	PT. Bangun Sarana Jaya	Surabaya	Pembangunan	60%	21.547.792.111
2	PT. Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Pembangunan	99,9%	139.798.274.828
3	PT. Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Pembangunan	80%	6.331.753.513

Pencatatan Saham

Pada tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham atau sejumlah Rp. 30.000.000.000 kepada masyarakat. Pada tanggal 28 maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juni 2001 telah disetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:5, sehingga saham yang beredar menjadi 1.000.000.000 lembar saham, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C-04052 HT.01.04. TH.2001 tanggal 30 Juli 2001.

Data Perdagangan Saham

Jumlah saham Perseroan yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 300.000.000 saham atau sebesar 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal saham Rp. 100 per lembar saham.

Perlu dijelaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perseroan hingga saat ini berdasarkan anggaran dasar Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Ham adalah sebanyak 1.743.240.000 saham, sedangkan yang sudah dilaporkan dan tercatat pada KSEI / BEI adalah sebanyak 1.000.000.000 saham

Perdagangan Efek Perseroan telah dihentikan diseluruh Pasar sejak tanggal 23 Nov 2009 oleh Bursa Efek Indonesia. Dan Perseroan berstatus delisting sejak tanggal 3 Desember 2012.



Selama tahun 2015, Perseroan telah menggunakan jasa lembaga/Profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

Profesi Penunjang	Nama	Jasa Diberikan
Kantor Akuntan Publik (KAP)	Supoyo, Sutjahyo, Subyantara & Rekan Plaza Andhika Blok C 3-4, Jl Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275	Pemeriksaan umum laporan keuangan
Notaris	Wachid Hasyim, SH Plaza Andhika Blok B-4, Jl Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275	Dokumentasi RUPST dan RUPSLB
Biro administrasi efek	PT. Sinartama Gunita Jl Lombok no. 71, Jakarta 10350	Pencatatan Saham

Honorarium yang diberikan kepada profesi penunjang selama tahun 2015 sebesar Rp.72.000.000,- (Tujuh puluh dua juta) terinci untuk KAP sebesar Rp.50.000.000 (Lima puluh juta) untuk Notaris sebesar Rp.10.000.000,- (Sepuluh juta) KSEI sebesar Rp.10.000.000 (Sepuluh juta) untuk BAE sebesar Rp.2.000.000,-





Penjualan Bersih

Perseroan selama tahun 2015 mencatat penjualan sebesar Rp.23,35 Milyar, yang diperoleh dari pendapatan jasa konstruksi dan lainnya sebesar Rp.19,76 Milyar dan penjualan material tanah pasir batu sebesar Rp.3,60 Milyar. Dibanding realisasi penjualan tahun sebelumnya, terjadi kenaikan sebesar Rp.8.2 Milyar, atau kenaikan sekitar 54%, terutama kenaikan pada pendapatan jasa konstruksi dan lainnya yang meningkat sebesar Rp.15,67 Milyar, atau meningkat sekitar 382%. Sementara pendapatan dari penjualan material tanah pasir batu turun sebesar Rp.7,92 Milyar atau turun sekitar 72%.

Laba Kotor dan Rugi Bersih

Peningkatan Penjualan tahun 2015 diikuti dengan peningkatan Beban Pokok Penjualan dalam jumlah yang lebih besar. Beban pokok penjualan tahun 2015 sebesar Rp.22,41 naik sebesar Rp.8,66 Milyar atau naik sekitar 63% dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.13,75 Milyar. Dengan peningkatan beban pokok penjualan yang lebih besar, maka margin kotor turun menjadi hanya sebesar Rp.0,94 Milyar atau turun sebesar Rp.0,46 Milyar atau turun sekitar 33% dibanding margin kotor tahun sebelumnya yang mencapai sebesar Rp.1,40 Milyar.

Penurunan gross margin terjadi karena komposisi pendapatan yang dapat direalisasi tahun 2015 signifikan berasal dari pendapatan jasa konstruksi, yang opportunity prosen marginnya memang lebih kecil dibanding prosen margin yang bisa didapat dari penjualan material tanah pasir batu.

Laba bersih tahun 2015 tercatat sebesar Rp.72,75 Milyar, meningkat tajam dibanding tahun sebelumnya yang rugi sebesar Rp.2,64 Milyar. Peningkatan pencapaian laba bersih Perseroan signifikan dikontribusi dari pendapatan bagian laba dari entitas asosiasi PT.Surya Graha Jaya ("PT.SGJ") sebesar Rp.76,60 Milyar, yang diperoleh PT.SGJ dari hasil investasinya di PT.Masterin Property.

Aset dan Ekuitas

Aset perseroan per akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp.188,59 Milyar, meningkat sebesar Rp.85,14 Milyar atau meningkat 83% dibanding jumlah aset di akhir tahun sebelumnya yang tercatat hanya sebesar Rp.103,45 Milyar. Peningkatan aset ini signifikan disebabkan oleh kenaikan nilai investasi di entitas asosiasi PT.SGJ yang per akhir tahun sebelumnya hanya sebesar Rp.14,13 Milyar meningkat tajam menjadi sebesar Rp.90,73 Milyar di akhir tahun 2015, atau meningkat sebesar Rp.76,60 Milyar atau meningkat sebesar 542% dibanding nilai investasi per akhir tahun sebelumnya.

Ekuitas perseroan tahun 2015 tercatat sebesar Rp.134.35 Milyar, meningkat sebesar Rp.72,09 Milyar, atau naik sekitar 116% dibandingkan jumlah ekuitas di tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp.61,61 Milyar. Peningkatan ekuitas ini dipengaruhi pencapaian laba bersih dan laba komprehensif tahun 2015 sebesar Rp.72,77 Milyar meningkat sekitar 252% dibanding tahun sebelumnya yang rugi sebesar Rp.2,63 Milyar.



Aset lancar per akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp.16,07 Milyar, dibanding posisi per akhir tahun 2014 yang hanya sebesar Rp.4,44 Milyar, terjadi peningkatan sebesar Rp. 11.63 Milyar, atau meningkat sekitar 262%, terutama karena adanya peningkatan piutang usaha sebesar Rp.2,87 Milyar dan peningkatan persediaan bersih sebesar Rp. 7,55 Milyar. Peningkatan piutang usaha terjadi karena adanya kenaikan pendapatan jasa konstruksi dan sebagian darinya diselesaikan di bulan Desember 2015 yang pelunasan dari pelanggan baru diterima awal tahun 2016. Peningkatan persediaan bersih terjadi karena reklasifikasi aset property investasi milik entitas anak terkendali PT.Tong Chuang Indonesia (“PT.TCI”) berupa tanah dan bangunan (ex.Pabrik alas kaki) di Tambak Sawah Sidoarjo dialih fungsi menjadi lahan yang akan dibangun Proyek pergudangan dan perkantoran untuk dijual. Awal 2016, Proyek pembongkaran seluruh bangunan mulai dirata tanah dan pematangan lahan sedang proses. Proyek pergudangan dan perkantoran ini merupakan bagian dari dari Fortune Bussines & Industrial Park.

Aset tidak lancar per akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp.172,53 Milyar, meningkat sebesar Rp.73,52 Milyar atau sekitar 74% dibanding per akhir tahun sebelumnya, terutama karena adanya peningkatan nilai investasi saham di entitas asosiasi seperti dijelaskan dimuka.

Arus Kas

Arus kas operasi tahun 2015 mencatat defisit sebesar Rp.41,99 Milyar, turun tajam sebesar Rp.53,02 Milyar, atau sekitar 480% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat surplus sebesar Rp.11,03 Milyar. Peningkatan beban arus kas operasi terutama karena realisasi pembayaran ke Pemasok yang selama tahun 2015 sebesar Rp.59,39 Milyar, yaitu untuk penurunan saldo utang usaha sekitar Rp.30,31 Milyar dan sisanya untuk pelunasan sebagian besar beban pokok produksi/penjualan tahun 2015.

Arus kas investasi tahun 2015 tercatat defisit sebesar Rp.1,88 Milyar, turun sebesar Rp.8,97 Milyar, atau sekitar 83% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat defisit sebesar Rp.10,85 Milyar. Penurunan pengeluaran investasi ini terutama karena pada tahun 2015 tidak ada pengeluaran untuk investasi saham, sedang tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp.9,99 Milyar.

Arus kas pendanaan tahun 2015 meningkat tajam sebesar Rp.43,99 Milyar dibanding tahun sebelumnya yang defisit sebesar Rp.0,19 Milyar. Peningkatan penerimaan dari arus kas ini diperoleh dari penerimaan dari entitas asosiasi sebesar Rp.49,06 Milyar. Pada tahun 2015 direalisasi pelunasan utang Pemegang saham sebesar Rp.4,85 Milyar.

Dari arus kas operasional, investasi dan pendanaan selama tahun 2015 diperoleh surplus sebesar Rp.0,11 Milyar sehingga saldo kas dan setara kas per akhir tahun naik sedikit menjadi sebesar Rp.0,22 Milyar, atau naik sebesar Rp.0,11 Milyar, atau naik sekitar 50% dibanding posisi saldo kas akhir tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.0,11 Milyar.



Kemampuan Membayar Utang

Ratio likuiditas yang dihitung berdasar jumlah aset lancar dibanding utang lancar per akhir tahun 2015 sebesar 30%, yang berarti untuk pelunasan utang lancar tidak cukup tersedia aset lancar dan hanya tersedia 30%-nya saja. Ratio ini sangat dipengaruhi oleh tercatatnya utang lain-lain ke pihak relasi sebesar Rp.49,06 Milyar yang merupakan 92% liabilitas lancar. Utang ini adalah penerimaan dividen interim dari entitas anak PT.SGJ yang dibagikan berdasar keputusan rapat Para Pemegang Saham PT.SGJ, dan masih perlu persetujuan pembagian dividen pada RUPS tahunan nantinya. Mengeluarkan jumlah utang ini, maka jumlah utang lancar hanya sebesar Rp.4,13 Milyar, dan ratio likuiditas menjadi sebesar 389%, atau untuk pelunasan utang lancar tersedia aset lancar dengan jumlah hampir 4x nya.

Kolektibilitas Piutang

Per akhir tahun 2015 tercatat piutang usaha sebesar Rp.4,09 Milyar, atau meningkat sekitar 238% dibanding posisi saldo piutang per akhir tahun sebelumnya. Seperti dijelaskan pada analisa aset lancar dimuka, peningkatan saldo piutang ini bersifat kondisional dan bukan berarti turunnya kolektibilitas piutang. Tidak ada perubahan kebijakan termyn piutang, yaitu sekitar dua minggu setelah pelaporan progres dan atau penyelesaian pekerjaan.

Struktur dan Kebijakan Permodalan

Perseroan menetapkan struktur dan kebijakan permodalan yang sehat, yaitu dengan mengupayakan pendanaan dengan tingkat biaya modal yang sehat, yaitu dengan prioritas pendanaan dari hasil usaha, dan bilamana diperlukan menggali pendanaan dari pinjaman, maka akan dilakukan dengan memperhatikan tingkat leverage yang sehat.

Dicapainya otimasi performance dan hasil kinerja akan mendukung aplikasi kebijakan permodalan ini.





Perseroan terus berupaya untuk mengoptimasi performance hasil kinerja. Berbekal pengalaman kinerja jasa konstruksi di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan akan terus berupaya mendapatkan proyek-proyek jasa konstruksi yang lebih besar. Perseroan meyakini prospek usaha dari bidang usaha jasa konstruksi di tahun 2016 ini dan dimasa-masa mendatang.

Dibidang pembangunan, seperti diungkap dipenjelasan aset lancar, Entitas anak PT.TCI sedang dalam progres untuk beraktivitas sebagai Pengembang (Developer), yaitu dengan memberdayakan aset lahan ex.Pabrik alas kaki yang dimiliki di Tambak Sawah Sidoarjo untuk dibangun dan dipasarkan sebagai Proyek pergudangan dan perkantoran. Perseroan meyakini bahwa kegiatan ekonomi tidak mungkin berhenti dan pasti akan akan tetap berjalan. Memperhatikan perkembangan tata ekonomi dunia akibat pengaruh kekuatan ekonomi Cina, relokasi kegiatan industri kearah pemusatan disatu kawasan dengan akses pemasaran ke beberapa negara yang terikat pada perjanjian bilateral pasar bebas semisal asean, asia timur dan sebagainya, persiapan negara untuk merealisasi perjanjian bilateral pasar bebas, serta didukung dengan pertumbuhan industri informasi ditandai makin maraknya transaksi online, Perseroan meyakini prospek kebutuhan Perkantoran dan Pergudangan akan bertumbuh, terutama di negara atau bagian dari negara yang merupakan pasar potensial seperti di jawa timur, terlebih didukung dengan Pertumbuhan ekonomi jawa timur yang cukup tinggi.

Dibidang usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, Pabrik pemurnian hasil-hasil pertambangan yang dibangun sudah siap untuk trial operation. Bahan baku hasil-hasil pertambangan berupa pasir zirkon dan emas DMP yang dibutuhkan belum bisa didapat. Perijinan dari Penambang lokal untuk melakukan penambangan masih dalam proses.

Menjelang operasi, Perseroan butuh dana modal kerja sekitar Rp.75 Milyar terutama untuk pembelian bahan baku hasil tambang





Pembagian Dividen

Perseroan masih fokus mengoptimasi performance hasil kinerja, semua potensi aset diarahkan pemberdayaannya untuk menunjang hal itu. Walaupun dicapai pertumbuhan, namun sampai dengan akhir tahun 2015, Perseroan belum mengalokasikan potensi aset yang dimiliki untuk pembagian dividen.

Target Tahun 2016

Dibidang jasa konstruksi, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan minimal 20%. Dibidang pembangunan, Perseroan melalui entitas anak PT.TCI menargetkan pembangunan sarana dan persiapan konstruksi sudah dapat direalisasikan. Penjualan diharapkan dapat direalisasi mulai tahun 2017.

Dibidang usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, Perseroan menargetkan seluruh perijinan operasi dari pemasok bahan sudah selesai, sehingga pada tahun berikutnya, pengadaan bahan dapat direalisasi dan hasil kinerja akan diperoleh..





Manajemen menyadari perlunya pelaksanaan praktek tata kelola perusahaan yang baik (GCG), guna memelihara kepercayaan dari para pemegang saham dan stakeholder. Seiring dengan situasi persaingan industri yang makin ketat, Perseroan terus berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan sebagai suatu sistem yang melekat dengan dinamika perusahaan. Penerapan GCG terus digiatkan, berawal dari paradigma sebagai kepatuhan, proses internalisasi menjadi budaya perusahaan, hingga menjadi sebuah sistem yang memperkuat competitive advantage perusahaan

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan strategi bisnis Perseroan oleh Direksi dan memberikan arahan strategis serta saran. Anggota BOC diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 2 orang, satu diantaranya adalah Komisaris Independen, yang melaksanakan rapat secara berkala untuk membahas laporan manajemen tentang program bisnis dan ekspansi, strategi pemasaran dan isu penting lainnya juga memastikan Perseroan berada di jalur yang sesuai dengan Anggaran Dasar serta Undang-Undang yang berlaku.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai berikut :

- a. Memberi masukan ke Direksi dalam menetapkan dan mengevaluasi strategi, kebijakan dan rencana serta pelaksanaan kinerja perusahaan.
- b. Menetapkan remunerasi Direksi dan menilai sistim penggajian lainnya.
- c. Bersama komite audit perusahaan menelaah dan megevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan dan mengadakan perbaikan jika dipandang perlu.
- d. Memantau proses keterbukaan informasi dan efektifitas komunikasi dalam perusahaan

Komisaris independen bertanggung jawab mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan.

Selama tahun 2015, telah diselenggarakan rutin rapat bulanan (15 kali) baik untuk koordinasi internal Komisaris maupun dengan Direksi, terutama dalam hal Penetapan strategi dan rencana Perseroan, Pengawasan pelaksanaan kinerja Perseroan, Pelaksanaan tata kelola Perseroan dan Pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku.



DEWAN DIREKSI

Direksi pada dasarnya bertugas mengelola kegiatan perseroan. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian tugas diantara Direksi seperti kami jelaskan dibawah.

Presiden Direktur , yaitu Bapak Sasra Adhiwana memimpin pelaksanaan fungsi dan tugas Tim Direksi.

Bapak Ir.Hari Sunaryo bertugas merencanakan dan memimpin operasional (dan pemasaran) kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha industri pengolahan dan pemurnian serta perdagangan hasil-hasil pertambangan.

Ibu Heranita Cintya, SE bertugas merencanakan dan memimpin pelaksanaan operasional (dan pemasaran) kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha pembangunan.

Ibu Dra.Meikewati Tandali, Ak bertugas merencanakan dan memimpin pelaksanaan supporting function kegiatan usaha meliputi bagian Keuangan (dan Akuntansi/Pajak), SDM dan Legal.

Selama tahun 2015, rapat -rapat yang diselenggarakan membahas:

- a. Penetapan dan pelaksanaan strategi, kebijakan dan rencana Perseroan;
- b. Pelaksanaan, pengawasan/evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja;
- c. Pelaksanaan tata kelola, termasuk pembenahan sistem prosedur operasi;
- d. Pemenuhan kewajiban Perseroan atas ketentuan yang berlaku.

REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Honorarium bulanan dan tunjangan lain bila ada, untuk setiap Komisaris di tentukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Setiap Direktur mendapat gaji bulanan dan tunjangan tertentu bila ada. Karena merupakan bagian dari tanggung jawab jabatan, Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan tunjangan kehadiran untuk semua rapat Perseroan yang di hadirinya.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kesiapan penyajian informasi pada proses inter relasi antara Perusahaan dengan shareholder sesuai dengan aturan tata hubungan yang ditentukan, serta terpeliharanya mekanisme umpan balik yang sistematis kepada manajemen agar mampu merespon dinamika shareholder dan pasar modal secara tepat dan efektif.

Berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal & Laporan Keuangan (Bapepam & LK) No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, terhitung sejak April 2013 Perseroan menunjuk Ibu Meikewati Tandali, Direktur Perseroan menjabat juga sebagai Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun 2015, kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti rapat-rapat Dewan Direksi Perseroan, Penyampaian laporan keuangan dan kinerja berkala dan tahunan, Mengelola penyampaian informasi tentang Perseroan secara proporsional dan bertanggung jawab, mengelola web Perseroan, dan menyelenggarakan kegiatan administrasi terkait dengan hubungan Perseroan dan pasar modal.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Pembentukan Komite Audit harus dibawah tanggung jawab Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan. Ketua maupun anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Dewan Komisaris.

Komite Audit bertindak mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, memiliki keahlian, pengalaman dibidang audit dan kualitas lain yang diperlukan. Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris Perseroan bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 tentang Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris Independen serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan Nomor IX.1.5 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris No: 0018/SIM/SK-KOM/2001 dengan masa bakti 5 tahun.

Tim komite audit tidak punya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta dengan pemegang saham Perseroan.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan kegiatan rapat 4 kali dengan Audit Internal, rapat 4 kali dengan Direktur dan rapat pleno pada tiap awal triwulan.

Anggota komite audit Perseroan terdiri dari 3 orang yang diketuai oleh Tjokro Setiono dengan anggota Nanik Koeshariani dan Fonny Tungadi, SE.

Tjokro Setiono Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010.



ANGGOTA KOMITE AUDIT

NANIK KOESHARIANI, lulusan Universitas Merdeka Malang tahun 1989. Menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit Bank Lippo Tidar Surabaya tahun 1996-1998, sebagai Kepala Kantor Kas Bank Lippo Sidoarjo tahun 1998-2001. Tahun 2001-2005 sebagai direktur di PT Niaga Indovest Finance dan saat ini berkarier sebagai Operation Manager di PT HD Finance. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2006.

FONNY TUNGADI, SE. Lulus STIE-YPUP tahun 1994. Bergabung dengan perseroan sejak akhir 2006. Memiliki pengalaman sebagai Kepala Pembukuan di Wesi Selatan Utama, sebagai Kepala Accounting dan Keuangan di PT Alinia Setra tahun 1997-2000. Juga 2001-2006 menjabat sebagai kepala Accounting dan Keuangan di PT Hasil Alam Utama Lestari.

AUDIT INTERNAL

Berdasar pada Peraturan Bapepam & LK No IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal, yang dipimpin oleh Analia sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Selama tahun 2015, pengendalian internal dilakukan dengan melakukan telaah periodik untuk mengukur efektifitas perangkat pengendalian yang ditetapkan manajemen seperti tata organisasi, kebijakan transaksi, sistim dan prosedur penyelenggaraan transaksi.

Melalui program pengendalian internal, diharapkan diperoleh kondisi :

- a. Pengamanan harta Perseroan;
- b. Keyakinan persesuaian penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
- c. Keyakinan pemenuhan peraturan yang berlaku kepada Perseroan baik sebagai Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Publik;

Perusahaan berupaya terus mengembangkan sistem pengendalian internal seiring dengan perkembangan operasi Perseroan.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi Perseroan, berinvestasi pada kesejahteraan masyarakat tak kalah pentingnya dengan investasi pada masa depan bisnis. Perseroan mendukung berbagai program tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kondisi hidup di lingkungan tinggal dan kerja para karyawan, serta pada masyarakat sekitar lingkungan Perseroan.

Perseroan senantiasa berkomitmen menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonis dengan lingkungan di sekitar daerah operasionalnya dengan melaksanakan tanggung jawab Perusahaan di bidang sosial serta lingkungan sesuai dengan prinsip pengembangan lingkungan yang berkelanjutan, seperti misalnya dalam perbaikan jalan di sekitar lokasi perusahaan.

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan tetap pada komitmennya untuk merealisasi tanggung jawab sosial. Saat ini, Perseroan fokus pada upaya pemantapan kelangsungan usaha. Belum ada aktivitas CSR yang dilakukan.





Lampiran : 1
Peraturan Nomor : X.K.6
Formulir Nomor : X.K.6-1

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2015, PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK.

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Surya Intrindo Makmur Tbk. Tahun 2015 telah dibuat lengkap dan bertanggungjawab atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Surabaya, 23 Maret 2016

Dewan Komisaris

dr. Harijanto, MM
Presiden Komisaris

Tjokro Setiono
Komisaris Independen

Drs. Jazid, Ak
Komisaris

Dewan Direksi

Sasra Adhiwana
Presiden Direktur

Ir. R. Hary Sunaryo
Direktur

Kwong Heranita Cintya, SE
Direktur

Dra. Meikewati Tandali, Ak
Direktur



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2015, 2014 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2014 / DECEMBER 31, 2013 (AS RESTATED)
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi	I	<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	1	<i>Independent Auditors' Report</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (disajikan kembali) dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 (disajikan kembali) Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Dated December 31, 2015 and 2014 (as restated) And January 1, 2014 / December 31, 2013 (as restated) And For The Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Note to Consolidated Financial Statements</i>



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
PERNYATAAN DIREKSI**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2014 / 31 DESEMBER 2013
(DISAJIKAN KEMBALI)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARY
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2015, 2014 (AS RESTATED)
AND JANUARY 1, 2014 / DECEMBER 31, 2013
(AS RESTATED)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/ 1
Jakarta
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dra. Meikewati Tandali, Ak.
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur X/EI-2
Surabaya
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Sasra Adhiwana
Office Address : Gedung Gozco
Jl Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Residential Address : Jl. Jatinegara Barat III/ 1
Jakarta
Telephone No : 031-5612818
Title : President Director
2. Name : Dra. Meikewati Tandali, Ak.
Office Address : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Residential Address : Rungkut Mapan Timur X/EI-2
Surabaya
Telephone No : 031-5612818
Title : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary do not contain false material information or fact, nor do not they omit material information or fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 03 Maret / March 2016



Sasra Adhiwana
Direktur Utama /
President Director

Dra. Meikewati Tandali, Ak.
Direktur /
Director

**GEDUNG GOZCO
JL. RAYA DARMO NO: 54-56
Telp.031-5612818. Fax.031-5620968 , Surabaya 60265, Jawa Timur**



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Nomor. 019/GA-A

Report Number. 019/GA-A

**Pemegang saham, komisaris dan direksi
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

**The stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opinin atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 2z atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan bahwa sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia secara retrospektif yakni penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dimana Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial secara retrospektif dalam penghasilan komprehensif lain. Oleh karena itu, laporan tanggal 31 Desember 2014 serta tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir disajikan kembali oleh Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hak tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari kelangsungan usaha Perusahaan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2015 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 2y to the accompanying financial statements, which describes that starting January 1, 2015, the Company adopted revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) that were applied on a retrospective basis, that is the adoption of SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" whereby the Company recognized retrospectively the actuarial gains or losses in other comprehensive income. Accordingly, the financial statement as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the year then ended were restated by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Others

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiary will continued as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the impact of the uncertainty of going concern.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



Drs. Agus Subyantara, Ak,MM,CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Ac

countant Registration No. AP. 0290

03 Maret 2016 / March 03, 2016

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31 2015 Rp	31 Desember / December 31 2014 Rp	31 Desember / December 31 2013 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d;2e;4	222.149.209	107.786.018	137.311.867	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2d;2f;2g;5				Account receivables - net
- Pihak ketiga		4.085.439.197	1.207.542.661	379.866.303	Related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi		4.906.580	-	-	related parties -
- Pihak Ketiga	2d;2f;6	903.327.794	26.282.243	14.985.000	Third parties -
Persediaan- bersih	2h;7	7.765.090.368	223.826.962	-	Inventories-net
Uang muka pembelian	8	90.714.262	58.627.540	559.349.340	Purchase Advances
Biaya dibayar dimuka	2j;9	1.101.321.937	770.466.755	106.780.297	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10a	199.434.548	350.373.421	222.980.574	Prepaid taxes
Aset untuk dijual	2k;11	1.695.745.202	1.695.745.202	-	Available for sale financial asset
Jumlah Aset Lancar		16.068.129.097	4.440.650.802	1.421.273.381	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2r;10d	12.724.777.000	11.613.195.505	10.636.019.363	Deffered tax assets
Investasi saham	12	90.731.802.703	14.127.100.305	-	Stock investment
Properti investasi (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.258.735.282 tahun 2015, Rp 20.200.536.319 tahun 2014 dan Rp 0 tahun 2013)	2p;13	19.801.979.502	25.364.146.429	-	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 14.258.735.282, in 2015, Rp 20.200.536.319 in 2014, and Rp 0 in 2013)
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 618.558.167 tahun 2015, Rp 337.307.584 tahun 2014 dan Rp 77.900.191.188 tahun 2013)	2l;2m;14	14.943.632.293	14.584.223.825	38.106.478.621	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 618.558.167 and in 2015, Rp 337.307.584 in 2014 and Rp 77.900.191.188 in 2013)
Tanah dalam pengembangan	2i;15	34.324.573.484	33.325.343.259	30.996.107.359	Land under development
Jumlah Aset Tidak Lancar		172.526.764.982	99.014.009.323	79.738.605.342	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		188.594.894.079	103.454.660.125	81.159.878.723	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31 2015 Rp	31 Desember / December 31 2014 Rp	31 Desember / December 31 2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha-Pihak ketiga	2q;16	2.304.620.140	32.612.781.039	14.395.696.419	Account Payable-third parties
Utang lain-lain	17				Other payables
- Pihak Berelasi		49.065.800.000	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		770.651.918	712.656.000	-	Third parties -
Utang pajak	2u;10c	108.346.176	40.287.642	22.309.575	Taxes payable
Akrual	18	319.355.523	390.063.522	189.947.951	Accruals
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current portion of long term loan
- Sewa pembiayaan	2o;19	-	204.876.911	190.015.586	Finance lease -
Uang muka penjualan	20	599.350.000	2.160.000.000	-	Sales down payment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		53.168.123.757	36.120.665.114	14.797.969.531	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Utang pemegang saham	21	-	4.859.369.898	4.859.369.898	Shareholder liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	1.073.146.948	863.072.708	692.900.754	Employee Benefit obligations
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long term loan net of current portion
- Sewa pembiayaan	2o;19	-	-	204.876.911	Finance Lease -
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.073.146.948	5.722.442.606	5.757.147.563	Total Long Term Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the company
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham tahun 2015, 2014 dan 2013					Authorized - 6.000.000.000 shares in 2015 and 2014
Modal ditempatkan dan disetor - 1.743.240.000 saham tahun 2015, 2014 dan 2013	24	174.324.000.000	174.324.000.000	174.324.000.000	Subscribed and paid up - 1.743.240.000 shares in 2015 and 2014
Tambahan modal disetor	2s;25	(13.985.570.577)	(13.985.570.577)	(17.634.837.047)	Paid in Capital
Agio saham		35.676.000.000	35.676.000.000	35.676.000.000	Agio
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	26	18.539.660.214	18.539.660.214	18.539.660.214	Difference due to change of equity in subsidiary
Pendapatan komprehensif lain					Other comprehensive income
- Liabilitas imbalan pasca kerja		(83.100.215)	(73.326.095)	(68.774.822)	Employee Benefit obligations
Saldo defisit		(86.452.891.159)	(159.257.074.449)	(156.693.114.364)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		128.018.098.263	55.223.689.093	54.142.933.981	Equity attributable to parent entity
Kepentingan nonpengendali	23	6.335.525.112	6.387.863.315	6.461.827.648	Noncontrolling interests
Jumlah Ekuitas		134.353.623.374	61.611.552.405	60.604.761.629	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		188.594.894.079	103.454.660.125	81.159.878.723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)**

	Catatan / Notes	31 Desember / Desember 31 2015 Rp	31 Desember / Desember 31 2014 Rp	
PENJUALAN	2t;27	23.357.862.816	15.148.493.556	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t;28	(22.414.029.603)	(13.752.048.565)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		943.833.213	1.396.444.991	GROSS PROFIT (LOSS)
- Beban umum dan administrasi	2t;29	(5.406.987.962)	(4.725.179.581)	General and administrative -
- Bagian laba/(rugi) entitas asosiasi		76.604.702.398	(106.312.928)	Part of profit / (loss) from associates -
- Kerugian selisih kurs- bersih	2t;31	(271.183)	(24.179.133)	Foreign exchange losses - net -
- Lain-lain bersih	2t;31	812.956	(67.368)	Others - net -
LABA (RUGI) USAHA		72.142.089.422	(3.459.294.018)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
- Penghasilan bunga keuangan	2t;30	1.407.007	1.150.002	Finance and interests Income -
- Beban bunga dan keuangan	2t;30	(18.401.612)	(33.909.610)	Finance and interests expense -
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		72.125.094.817	(3.492.053.626)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u;10b			INCOME TAX EXPENSES
- Pajak kini - Final		(481.573.185)	(122.894.808)	Current tax - Final -
- Pajak tangguhan		1.108.323.455	975.659.052	Deferred Tax -
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		72.751.845.087	(2.639.289.382)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Imbalan pasca kerja		13.032.159	6.068.364	Employeed benefit -
- Pajak penghasilan terkait		3.258.040	1.517.091	Related income tax -
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		72.768.135.286	(2.631.703.927)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR AND ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik Entitas Induk		72.804.183.290	(2.563.960.084)	Owners of the Company -
- Kepentingan nonpengendali		(52.338.203)	(75.329.298)	Noncontrolling interest -
JUMLAH		72.751.845.087	(2.639.289.382)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik Entitas Induk		72.820.473.489	(2.556.374.629)	Owners of the Company -
- Kepentingan nonpengendali		(52.338.203)	(75.329.298)	Noncontrolling interest -
JUMLAH		72.768.135.286	(2.631.703.927)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v;33	41,71	(1,47)	NET PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to equity holders of the company											
Catatan/ Note	Modal Disetor <i>Capital Stock</i>	Biaya Emisi saham / Share issuance Costs	Pendapatan Kprehensif Lain	selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan / <i>Difference due to change of equity in subsidiary</i>	Selisih Nilai		Saldo laba (Defisit) / retained earnings	Jumlah Total	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Ekuitas Bersih / <i>Equity Net</i>	
					Transaksi Entitas Sepengendali / <i>Differences Due to Transaction Between Entities Under Control</i>	Agio					
	Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
1 Januari 2013	174.324.000.000	(2.285.462.000)		18.539.660.214	(15.349.375.047)	35.676.000.000	(154.197.456.225)	56.707.366.942	6.461.827.648	63.169.194.590	<i>January 1, 2013</i>
Penerapan awal											initial deployments
Liabilitas Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(463.236.566)	(463.236.566)		(463.236.566)	Post employment benefit
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	(91.699.763)	-	-	-	-	(91.699.763)		(91.699.763)	an adjustment to the application PSAK 24 (Revised 2013)
Pajak yang terkait	-	-	22.924.941	-	-	-	-	22.924.941		22.924.941	related taxes
Total laba (rugi) komprehensif	-	-	-	-	-	-	(2.032.421.573)	(2.032.421.573)	(344.102.132)	(2.376.523.705)	Total comprehensive (loss) profit
1 Januari 2014	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(68.774.822)	18.539.660.214	(15.349.375.047)	35.676.000.000	(156.693.114.364)	54.142.933.981	6.461.827.648	60.604.761.629	<i>January 1, 2014</i>
Entitas anak baru	-	-		-	3.649.266.470	-	-	3.649.266.470	1.364.962	3.650.631.432	<i>Disposal subsidiary</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	(6.068.364)	-	-	-	-	(6.068.364)		(6.068.364)	an adjustment to the application PSAK 24 (Revised 2013)
Pajak yang terkait	-	-	1.517.091	-	-	-	-	1.517.091		1.517.091	related taxes
Total rugi komprehensif	-	-	-	-	-	-	(2.563.960.085)	(2.563.960.085)	(75.329.298)	(2.639.289.383)	Total comprehensive (loss) profit
31 Desember 2014	19 174.324.000.000	(2.285.462.000)	(73.326.095)	18.539.660.214	(11.700.108.577)	35.676.000.000	(159.257.074.449)	55.223.689.093	6.387.863.312	61.611.552.405	<i>December 31, 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
 AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to equity holders of the company												
Catatan/ Note	Modal Disetor <i>Capital Stock</i>	Biaya Emisi saham / Share issuance Costs	Pendapatan Kprehensif Lain	selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan / <i>Difference due to change of equity in subsidiary</i>	Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali / <i>Differences Due to Transaction Between Entities Under Control</i>	Agio	Saldo laba (Defisit) / retained earnings (deficit)	Jumlah <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Ekuitas Bersih / <i>Equity Net</i>		
												Rp
31 Desember 2014	19	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(73.326.095)	18.539.660.214	(11.700.108.577)	35.676.000.000	(159.257.074.449)	55.223.689.093	6.387.863.312	61.611.552.405	<i>December 31, 2013</i>
Entitas anak baru		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Disposal subsidiary</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)		-	-	(13.032.159)	-	-	-	-	(13.032.159)	-	(13.032.159)	an adjustment to the application PSAK 24 (Revised 2013)
Pajak yang terkait		-	-	3.258.040	-	-	-	-	3.258.040	-	3.258.040	related taxes
Total laba (rugi) komprehensif		-	-	-	-	-	72.804.183.290	72.804.183.290	(52.338.203)	-	72.751.845.089	Total comprehensive (loss) profit
31 Desember 2015	19	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(83.100.215)	18.539.660.214	(11.700.108.577)	35.676.000.000	(86.452.891.159)	128.018.098.264	6.335.525.109	134.353.623.375	<i>December 31, 2015</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31 2015 Rp	31 Desember / December 31 2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		20.451.708.988	14.707.260.672	Cash receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok		(59.399.112.486)	(3.406.241.750)	Cash paid to supplies
Pembayaran kepada karyawan		(2.563.713.209)	(2.305.862.141)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan		(481.573.185)	(99.688.928)	income tax payments
Penerimaan penghasilan bunga		1.407.008	1.150.162	Interest income
Pembayaran bunga		(8.479.489)	(23.340.813)	Interest expense payment
Uang muka penjualan		-	2.160.000.000	Down payment
Beban lain-lain		-	(748)	Uther expenses
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(41.999.762.373)</u>	<u>11.033.276.454</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(6.215.000)	(615.000.000)	addiction of fixed assets
Pembayaran Investasi saham		-	(9.999.000.000)	Payment Investment in shares
Penambahan aset dalam penyelesaian	35	(536.180.551)	(148.730.500)	Additional construction in progress
Penambahan tanah dalam pengembangan	35	(999.230.226)	(40.040.000)	Addiction land under development
Penambahan uang muka		<u>(342.008.000)</u>	<u>(45.992.000)</u>	Addiction advances
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investas		<u>(1.883.633.777)</u>	<u>(10.848.762.500)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang ke lembaga keuangan		(204.876.911)	(190.015.587)	Payment loans from financial institutions
Pembayaran utang ke pemegang saham		(4.859.369.898)	-	Receipt of loans from shareholder
Penerimaan utang dari pihak berelasi		49.065.800.000	-	Addiction Other receivables
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		<u>(4.906.580)</u>	<u>-</u>	lending to related parties
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>43.996.646.611</u>	<u>(190.015.587)</u>	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE (DECREASE) IN
BERSIH KAS DAN SETARA KAS		113.250.461	(5.501.633)	CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN				BEGINNING BALANCE OF
SETARA KAS AWAL TAHUN		107.786.018	137.311.867	CASH AND CASH EQUIVALENT
Perubahan kurs mata uang asing		<u>1.112.730</u>	<u>(24.024.217)</u>	Foreign exchange rate changes
SALDO KAS DAN				ENDING BALANCE OF
SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>222.149.209</u>	<u>107.786.018</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

1. **UMUM**

a. **Pendirian dan Informasi Umum**

Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan No. 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.49 tanggal 30 juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselaraskan sehubungan dengan peraturan Bapepam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta no 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

Berdasarkan akta No. 33 tanggal 12 Desember 2014 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui adanya perubahan susunan pengurus perusahaan.

b. **Karyawan, dewan direksi dan komisaris**

Pada tanggal desember 2015 dan 2014 , susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **GENERAL**

a. **Establishment and General Information**

PT Surya Intrindo Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No.48 , dated July 29, 1996 of Ny. Nursetiani Budi, SH, notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10432.HT.01.01TH.96, dated November 19, 1996 and was published in State Gazette No. 69, dated June 29, 1997 supplement No.3665. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No.49, dated June 30, 2009 of Wachid Hasyim, SH, notary in Surabaya, concerning the adjust Company's article of association based on Law No. IX.J.1, dated May 14, year 2008 about offering of shares. The amended deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU-00576623.AH.01.09 year 2009 dated September 2, 2009.

Based on the deed No. 19 dated April 10, 2013 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Huan Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-20779.AH.01.02 2013 dated April 18. 2013, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results, 2) article 1 about name and site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya. The company started commercial operations in 1997.

Based on deed No. 33 on June 12, 2014 about News Event Annual Shareholder's Extra Ordinary General Meeting, agree to the change of composition management of the company.

b. **Employees, boards of commissioners and directors**

As of december 31, 2015 and 2014, the members of the Company's boards of commissioners and directors are:

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

1. **UMUM**

b. Karyawan, dewan direksi dan komisaris

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Komisaris Utama	dr. Harijanto, MM
Komisaris Independen	Tjokro Setiono
Komisaris	Drs. Jazid, Ak
Direktur Utama	Sasra Adhiwana
Direktur	Dra. Meikewati Tandali, Ak Kwong Heranita Cintya Ir. R. Hary Sunaryo
Komite Audit	
Ketua Komite Audit	Tjokro Setiono
Anggota	Nanik Koeshariani Fonny Tungadi

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 31 desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 498.987.067 dan Rp 387.070.400 dan disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 desember 2015 dan 2014, Perusahaan memperkerjakan masing-masing sebanyak 21 orang dan 20 orang karyawan tetap.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada Entitas Anak sebagai berikut :

Entitas Anak / Subsidiary Companies	Domisili / Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial / Start of Commerc Operations	Aset / Asset 31 Desember/ December 31, 2015
			2015	2014		
PT Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa (Trading, industry and services)	80%	80%	1996	6.331.753.513
PT Bangun Sarana Jaya	Surabaya	Pembangunan / construction	60%	60%	-	21.547.792.111
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo		99,99%	99,99%	-	139.798.274.828

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai akta no.47 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 29 Februari 2012, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT. Bangun Sarana Jaya sebesar Rp.10.260.000.000 untuk kepemilikan saham 60%

1. **GENERAL**

b. Employees, boards of commissioners and directors

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
dr. Harijanto, MM	dr. Harijanto, MM	President Commissioner
Tjokro Setiono	Tjokro Setiono	Independence Commissioners
Drs. Jazid, Ak	Drs. Jazid, Ak	Commissioners
Sasra Adhiwana	Sasra Adhiwana	President Director
Dra. Meikewati Tandali, Ak Kwong Heranita Cintya Ir. R. Hary Sunaryo	Dra. Meikewati Tandali, Ak Kwong Heranita Cintya Ir. R. Hary Sunaryo	Director
		Audit Committee
Tjokro Setiono	Tjokro Setiono	Chairman of Audit Committee
Nanik Koeshariani	Nanik Koeshariani	Members
Fonny Tungadi	Fonny Tungadi	

Salaries and allowances to the company's management in december 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 498.987.067 and Rp 387.070.400 and respectively and were presented as part of operating expenses in the consolidated statements of income.

As of december 31, 2015 and 2014 the Company employed 21 and 20 permanent employees, respectively.

c. Subsidiaries Company

The Company has ownership interests in the following

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders 47 Extraordinary corresponding deed of Wachid Hasyim, SH notary in Surabaya, dated February 29, 2012, the Company made investments in shares to PT. Sarana Bangun Srana of Rp.10.260.000.000 to share ownership of 60%

1. **UMUM**

c. **Entitas Anak**

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Surya Graha Jaya no.13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 9.999 (sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham PT Surya Graha Jaya yang dimiliki oleh PT Multi Agro Lestari dengan nilai nominal Rp.9.999.000.000,-

d. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Tanggal 8 maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tanggal 31 desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 desember 2015 dan 2014 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. **GENERAL**

c. **Subsidiaries Company**

Based on the statement of shareholders' decision PT.Surya Graha Jaya no.13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated December 23, 2014, the Company entered into a purchase and transfer of 9,999 (nine thousand nine hundred ninety-nine) shares of PT Surya Graha Jaya owned by PT Multi Agro Lestari with a nominal value Rp.9.999.000.000,

d. **Public Offering of Shares of the Company**

On March 8, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-439/PM/2000 for its offering of 60,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share of amounting to Rp30.000.000.000 to the public. On March 28, 2000, all of the shares of the company were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of december 31, 2015 and 2014 all of the Company's shares totaling 1.000.000.000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and for years ended 31 December 2014 and 2013 were as follows:

a. **Statement of compliance**

The financial statements as of and for years ended december 31, 2015 and 2014 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

b. **Dasar penyusunan laporan keuangan** (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan telah diterapkan secara konsisten, kecuali bagi penerapan beberapa standar dan perubahan yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK revisi mengubah laporan laba rugi komprehensif menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta mengharuskan pos-pos yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua kategori: (1) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi selanjutnya ke laba rugi dan (2) pos-pos yang akan direklasifikasi selanjutnya pada laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi. Perubahan tersebut hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak signifikan lainnya terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

b. **Basis for preparation of the financial statements** (Continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the historical cost concept and accrual basis.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with maturities in 3 (three) months or less.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities were measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements were presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements were presented in Rupiah, unless otherwise stated.

Changes in accounting policies and disclosures

The accounting policies adopted in preparing the financial statements have been consistently applied, except for the adoption of several standards and amendments which became effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2015, that are relevant to the Company financial statements:

- PSAK 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

The revised SFAS renamed the statement of comprehensive income as statement of profit or loss and other comprehensive income and also requires that items presented in other comprehensive income be grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met. The amendments only affect the presentation and have no other significant impact on the amounts reported in the Company financial statements.

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

This SFAS, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify clarifications and disclosures.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

b. **Dasar penyusunan laporan keuangan** (lanjutan)

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Jumlah neto dalam laba rugi dipengaruhi oleh penghapusan imbal hasil atas aset program dan komponen biaya bunga dan digantikannya dengan biaya atau pendapatan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan tingkat diskonto digunakan dalam mengukur kewajiban imbalan pasti. Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dalam laba rugi pada awal ketika amandemen terjadi atau ketika biaya restruktur terkait atau pesangon diakui. Perubahan lainnya termasuk pengungkapan baru seperti pengungkapan analisa sensitivitas.

Perubahan kebijakan akuntansi terkait dengan PSAK No. 24 telah diterapkan secara retrospektif. (Lihat catatan 2z)

- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK ini mengatur tentang ketentuan tambahan untuk aset pajak tangguhan atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Perubahan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode. Perubahan tersebut hanya mempengaruhi pengungkapan dan tidak memiliki dampak signifikan lainnya terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. Perubahan tersebut hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

b. **Basis for preparation of the financial statements** (Continued)

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

Actuarial gains and losses are now immediately recognized in other comprehensive income and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods. The net amount in profit or loss is affected by the removal of the expected return on plan assets and interest cost components and their replacement by a net interest expense or income based on the net defined benefit asset or liability and discount rate used to measure the defined benefit obligation. Past service costs are now recognized as expense in profit or loss at the earlier of when the amendment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized. Other amendments include new disclosures such as sensitivity analysis disclosures.

The changes in accounting policies with respect to SFAS No. 24 have been applied retrospectively. (See note 2z)

- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"

This SFAS sets out additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from non-depreciable asset that is measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model. The amendments do not have any significant impact to the financial statements.

- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"

This SFAS provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period. The amendments only affect the disclosures and have no other significant impact on the amounts reported in the financial statements.

- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"

This SFAS provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis. The amendments only affect the presentation and have no other significant impact on the amounts reported in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. Hal ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki instrumen lindung nilai.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan. Perubahan tersebut hanya mempengaruhi pengungkapan dan tidak memiliki dampak signifikan lainnya terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK ini menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar.

PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (exit price) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas. Perusahaan telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan oleh PSAK No. 68 di Catatan 34 atas laporan keuangan.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for preparation of the financial statements (Continued)

- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

This SFAS, among others, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account for financial instruments at the measurement date and after initial Recognition. This had no significant impact on the financial statements as the Company has no hedging instruments.

- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosure"

This SFAS, among others, sets out additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments. The amendments only affect the disclosures and have no other significant impact on the amounts reported in the financial statements.

- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"

This SFAS provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value.

This SFAS regulate the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. SFAS No. 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the assets and liabilities. The Company has included the new disclosures required under SFAS No.68 in Note 34 to the financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiary is entity (including special purpose entity) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

c. **Prinsip-Prinsip Konsolidasian** (lanjutan)

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

d. **Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(a) **Aset keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

c. **Principles of consolidation** (Continued)

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Defacto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies.

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.

d. **Financial instrument**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(a) **Financial assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company's determine the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain jangka panjang yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Financial instrument* (Continued)

(a) *Financial assets* (continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company's commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

The Company's determine the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and long term others trade receivables which fall under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company's have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company's have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company's have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penurunan nilai aset keuangan

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. *Financial instrument* (Continued)

(a) *Financial assets* (continued)

Impairment of financial assets

The Company's assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company's first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company's determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Impairment of financial assets

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

(b) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha - pihak ketiga, beban akrual dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. *Financial instrument* (Continued)

(a) *Financial assets (continued)*

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(b) *Financial liabilities*

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company's determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables - third parties, accrued expenses and long-term loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

(c) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(d) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

(b) *Financial liabilities (continued)*

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(c) *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(d) *Fair value of financial instruments*

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

i. Tanah dalam pengembangan

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

K. Aset Untuk Dijual

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian bertanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

f. Trade receivables and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and its subsidiary's receivables will not be collected.

g. Transactions with related parties

The Company and its subsidiary enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.

i. Land under development

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of the land, and is transferred to buildings under construction when the development of the land has started.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight line method over their beneficial periods.

K. Available for sale financial asset

Asset (disposal groups) are classified as assets held for sale are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and sales are very likely to occur. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

K. Aset Untuk Dijual (lanjutan)

Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual di reklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

m. Aset tetap dan penyusutan

	<u>Per tahun/ Rate Per Year</u>
Bangunan	5%
Mesin dan peralatan pabrik	10%
Alat pengangkutan	20%
Perabot dan peralatan kantor	20%

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

K. Available for sale financial asset (Continued)

Assets that meet the criteria to be classified as assets held for sale in the reclassification of fixed assets and depreciation on such assets is stopped.

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

m. Fixed assets and depreciation

5%	buildings
10%	Machinery and plant equipment
20%	Transportation equipment
20%	Furniture and office equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Asset under construction is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

ii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. *Impairment of non-financial assets*

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

o. *Leases*

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as lessee

i. Under a finance lease, the Company's required to recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company's will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

ii. Under an operating lease, the Company's recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

o. Sewa

Perusahaan sebagai lessor

i. Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

ii. Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

o. Leases (Continued)

The Company as lessors

i. The Company's required to recognize assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in the finance lease.

ii. The Company's required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight line basis over the lease term

p. Investment property

Investment property consists of land, buildings, infrastructure and installations, which is controlled by the company to rent or to benefit from the increase in value or Both of, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or for sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties

Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and does not include daily expenses of an investment property. The fair value of investment property is determined by reference to market prices for similar properties

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

p. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan perusahaan menjadi properti investasi, perusahaan mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

p. Investment property (Continued)

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and has no future economic benefits that can be expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of an investment property are recognized in the income statement in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end user by the owner, the commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale

To transfer from investment property to assets used in the operation, the company using the cost method at the date of change in use. If the assets used by the company becomes an investment property, the company noted that asset in accordance with the policy of fixed assets up to the date of change in use.

q. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. **Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali**

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

t. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan jasa pembangunan dan beban berdasarkan progress penyelesaian. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (acrual basis).

u. **Pajak penghasilan**

Pajak penghasilan final

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 71 pasal 4 ayat 1 tanggal 4 Nopember 2008 dikenakan pajak sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. **Difference Due to Transaction between Entities Under Common Control**

Transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control is accounted for using Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38, "Restructuring Accounting of Companies Under Common Control."

The difference between an asset's transfer price with its carrying value is recorded as "Difference due to transaction between entities under common control" and presented as part of equity.

t. **Revenue and Expense Recognition**

Construction service revenue is recognized using the percentage completion method. Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while exports sales are recognized when the goods are shipped (FOB Shipping Point). Expenses are recognized when incurred (acrual basis).

u. **Income tax**

Final income tax

Income tax from revenue arise from the transfer of land and/or building title as stipulated on government law No. 71 article (4) paragraph (1) dated November 4, 2008 imposed on tax at 5% from gross amount value of land and/or building title transferred, except from the transfer of title of middle low class public housing and apartment imposed on tax at 1% from gross amount valued of title transferred.

If the carrying amount of assets and liabilities that relate to final income tax are different from their tax base, no deferred tax assets or liabilities are recognized for such differences.

For income that had been charged a final income tax, the tax expense is recognized proportionately with the commercial income recognized in the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

v. Imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. *Income tax*

Unfinal income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

v. *Employee Benefits*

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

v. **Imbalan kerja** (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

w. **Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

x. **Penjabaran mata uang asing**

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

v. **Employee Benefits** (Continued)

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003")

The post-employment benefit obligation is calculated by using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statements of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the pastservice costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

v. **Earnings per Share**

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

x. **Foreign currency translation**

(a) *Functional and presentation currency*

Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Company.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

x. **Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Dollar AS (USD)	13.794	12.440	US Dollar (USD)

y. **Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

z. **Penyajian Kembali**

Efektif 1 Januari 2015, Entitas telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif.

Berikut ini adalah beberapa perubahan yang ada pada PSAK No. 24 (Revisi 2013):

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

x. **Foreign currency translation** (Continued)

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

y. **Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

z. **Restatement**

Effective January 1, 2015, the Entity has retrospectively adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The following are the changes of PSAK No. 24 (Revised 2013):

- Elimination of the corridor method for the recognition of gains or losses on changes in the present value of the defined benefit obligation.
- Recognize the remeasurement gains or losses in other comprehensive

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

z. **Penyajian Kembali** (lanjutan)

- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2014:

	31 Desember 2014 (Dilaporkan Sebelumnya/ December 31, 2014 (Previously Reported))	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali/ December 31, 2014 (Restated))	
ASET				ASSETS
Aset tidak lancar				Noncurrent ssets
Aset pajak tangguhan	11.397.427.328	215.768.177	11.613.195.505	Deferred tax assets -
Tanah dalam pengembangan	29.383.797.054	3.941.546.204	33.325.343.258	Land under development -
Aset Lain-lain	3.941.546.204	(3.941.546.204)	-	Other asset -
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	863.072.708	863.072.708	Long-term employee benefits -
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Saldo laba	158.683.096.012	549.536.406	159.232.632.418	Retained earnings
LABA (RUGI)				PROFIT (LOSS)
Beban umum dan administrasi				General and administrative
- imbalan pasca kerja	-	164.103.590	164.103.590	Employee Benefits Obligation -

Pada tanggal 31 Desember 2013:

	31 Desember 2013 (Dilaporkan Sebelumnya/ December 31, 2013 (Previously Reported))	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2013 (Disajikan Kembali/ December 31, 2013 (Restated))	
ASET				ASSETS
Aset tidak lancar				Noncurrent ssets
- Aset pajak tangguhan	10.462.794.174	173.225.189	10.636.019.363	Deferred tax assets -
Tanah dalam pengembangan	27.422.038.555	3.574.068.804	30.996.107.359	Land under development -
Aset Lain-lain	3.574.068.804	(3.574.068.804)	-	Other asset -
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
- Liabilitas imbalan kerja	-	692.900.754	692.900.754	Long-term employee benefits -
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo laba	156.242.213.620	427.975.804	156.670.189.424	Retained earnings
LABA (RUGI)				PROFIT (LOSS)
Beban umum dan administrasi				General and administrative
- imbalan pasca kerja	-	137.964.426	137.964.426	Employee Benefits Obligation -

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.d.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh perusahaan dan entitas anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Judgments

The preparation of the company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.

The following judgments are made by management in the process of applying the company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the company and subsidiary operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The company and subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.d.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The company and subsidiary evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company and subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the company and subsidiary expects to collect.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 4.132.085.336 dan Rp 1.254.188.800. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 14.943.632.293 dan Rp 14.584.223.825. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the company and subsidiary's trade receivables before allowance for impairment losses as of december 31, 2015 and 2014 was Rp 4.132.085.336 and Rp 1.254.188.800 respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The company and subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The company and subsidiary estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the company and subsidiary's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The company and subsidiary estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the company and subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the company and subsidiary's fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 was Rp 14.943.632.293 and Rp 14.584.223.825. Further details are disclosed in Note 14.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 5.215.822.780 dan Rp 1.341.610.921, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 2.623.975.663 dan Rp 33.002.844.561 (lihat catatan 38c).

Estimasi dan Asumsi

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014 was Rp 5.215.822.782 and Rp 1.341.610.921, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of december 31, 2015 and 2014 was Rp 2.623.975.663 and Rp 33.002.844.561 (see notes 38c).

Estimates and Assumptions

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the company and subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The company and subsidiary makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The company and subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2015 and 2014 was Rp 0. Further details are disclosed in Note 10.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
	Rp	Rp	
Kas Rupiah	2.000.000	3.000.000	Cash - Rupiah
Bank			Bank
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	21.448.848	35.165.311	PT Bank CIMB Niaga, Tbk -
- PT Bank Mandiri Tbk	8.818.154	46.097.477	PT Bank Mandiri Tbk -
- PT Bank Yudha Bhakti	80.881.396	6.091.784	PT Bank Yudha Bhakti -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.116.888	2.774.833	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	86.778.348	2.488.888	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Danamon Tbk	9.739.936	1.297.404	PT Bank Danamon Tbk -
Rekening Dollar Amerika Serikat			US Dollar Accounts
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	10.365.639	10.870.321	PT Bank CIMB Niaga, Tbk -
Jumlah	<u>222.149.209</u>	<u>107.786.018</u>	Total

Pada tanggal 31 desember 2015 dan 2014, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1,5%-3% per tahun.

On december 31, 2015 and 2014, the bank interest rate are 1,5% - 3,0% per year.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third Party
Dalam Rupiah			In Rupiah
- Fortune Mate Indonesia	3.947.005.687	813.438.578	Fortune Mate Indonesia -
- Trias Abadi Cemerlang	46.646.139	46.646.139	Trias Abadi Cemerlang -
- Multi Bangun Sarana	138.433.510	394.104.083	Multi Bangun Sarana -
Sub jumlah	<u>4.132.085.336</u>	<u>1.254.188.800</u>	Sub total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(46.646.139)</u>	<u>(46.646.139)</u>	Provision for doubtful account
Sub jumlah bersih	<u>(46.646.139)</u>	<u>(46.646.139)</u>	Sub total net
Piutang usaha – bersih	<u>4.085.439.197</u>	<u>1.207.542.661</u>	Net - account receivable

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:

	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
	Rp	Rp	
1-360 hari	4.085.439.197	1.207.542.661	1-360 days
lebih dari 360 hari	46.646.139	46.646.139	over 360 days
Jumlah	<u>4.132.085.336</u>	<u>1.254.188.800</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(46.646.139)</u>	<u>(46.646.139)</u>	Allowance for doubtful Accounts
Jumlah	<u>4.085.439.197</u>	<u>1.207.542.661</u>	Total

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada 31 desember 2015 dan 2014 penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 46.646.139 merupakan penyisihan piutang yang dilakukan oleh PT Tong Chuang Indonesia, entitas anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah memadai untuk menutup kemungkinan rugi yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>
	Rp	Rp
Pihak Belerasi		
- Tjandra Mindharta Gozali	4.906.580	-
Sub total	4.906.580	-
Pihak ketiga		
- Piutang Karyawan	19.681.000	26.282.243
- PT Golden Multi Sarana	851.594.700	-
- BPJS	27.052.574	-
- Lain lain	4.999.520	-
Sub total	903.327.794	26.282.243
Jumlah	908.234.374	26.282.243

Perusahaan dan entitas anak tidak mencadangkan penyisihan piutang tak tertagih atas piutang lain-lain karena perusahaan berkeyakinan dapat menagih semua piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>
	Rp	Rp
Suku Cadang	137.677.988	137.677.988
Bahan baku dan bahan pembantu	12.971.953.787	12.664.922.852
Bahan dalam proses	35.972.258.854	35.972.258.854
Proyek dalam penyelesaian	7.234.232.471	-
Sub jumlah	56.316.123.100	48.774.859.694
Penyisihan persediaan rusak dan usang	(48.551.032.732)	(48.551.032.732)
Jumlah	7.765.090.368	223.826.962

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

As of december 31, 2015 and 2014, allowance for doubtful accounts respectively amounting to Rp 46.646.139 was provided by PT Tong Chuang Indonesia, its subsidiary.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the possible loss arising from uncollectable receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

<i>related parties</i>
Tjandra Mindharta Gozali -
<i>Sub total</i>
<i>Related parties</i>
<i>Employee's -</i>
PT Golden Multi Sarana -
BPJS -
Other -
<i>sub Total</i>
<i>Total</i>

The Company and its subsidiaries don't reverse the allowance for doubtful account of other receivable because management believes that able to collect other receivable.

7. INVENTORIES

<i>Spare part</i>
<i>Raw and indirect materials</i>
<i>Work in process</i>
<i>The Project completion</i>
<i>Sub total</i>
<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
<i>Total</i>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian atas uang muka pembelian lokal pada tanggal 31 desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 90.714.262 dan Rp 58.627.540.

8. PURCHASE ADVANCES

This account is purchase advances of local purchase advances as december 31, 2015 and 2014 amount to Rp 90.714.262 dan Rp 58.627.540,

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2015 / <u>December 31, 2015</u>	31 Desember 2014 / <u>December 31, 2014</u>	
	Rp	Rp	
Biaya Asuransi	33.871.104	14.928.422	<i>Insurance cost</i>
Biaya Perijinan	1.044.641.500	656.641.500	<i>License Fee</i>
Biaya lain-lain	22.809.333	98.896.833	<i>Other cost</i>
Jumlah	<u>1.101.321.937</u>	<u>770.466.755</u>	<i>Total</i>

9. PREPAID EXPENSES

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 199.434.548 dan Rp 350.373.421.

10. TAXATION

a. Prepaid tax

This account is prepaid tax of value added tax as december 31, 2015 and 2014 amount to Rp 199.434.548 dan Rp 350.373.421, respectively.

b. Beban pajak penghasilan

Penghasilan pajak perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

b. Income Tax

Tax benefit of the company and the subsidiary consist of the following:

	31 Desember 2015 / <u>December 31, 2015</u>	31 Desember 2014 / <u>December 31, 2014</u>	
	Rp	Rp	
Perusahaan			<i>The company</i>
- Pajak kini - final	481.573.185	122.894.808	<i>Current tax - Final</i>
- Pajak tangguhan perusahaan	(1.108.323.455)	(975.659.052)	<i>Deferred tax the company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>(626.750.271)</u>	<u>(852.764.244)</u>	<i>Total</i>
Pajak kini			<i>Current Tax</i>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statement of income and fiscal loss are as follows :

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
 AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (Continued)

Pajak kini

Current Tax

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) sebelum pajak	72.125.094.817	(3.492.053.626)	Loss before tax
Dikurangi:			less
Laba (Rugi) sebelum Pajak entitas anak	<u>76.377.648.288</u>	<u>(413.302.813)</u>	Profit (Loss) before tax of the subsidiary
Rugi sebelum pajak perusahaan	(4.252.553.471)	(3.078.750.813)	Loss before tax of the company
Perbedaan temporer :			Temporary differences :
- Penyusutan aset tetap	(69.268.896)	(389.207.922)	Depreciation of fixed asset -
- Imbalan pasca kerja	197.042.081	164.103.590	Post employed benefit -
Perbedaan tetap :			Nondeductible expense:
- Sumbangan	(43.260.000)	(19.082.500)	Donation -
- Penghasilan bunga	<u>1.057.440</u>	<u>(998.820)</u>	Interest income -
Rugi fiskal tahun berjalan	<u>(4.166.982.845)</u>	<u>(3.323.936.465)</u>	Fiscal loss for the year
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan:			Accumulated of fiscal loss carryforward:
- 2014	-	-	2014 -
- 2013	-	-	2013 -
- 2012	-	-	2012 -
- 2011	(5.156.604.453)	(5.156.604.453)	2011 -
- 2010	<u>(3.346.908.566)</u>	<u>(3.346.908.566)</u>	2010 -
Jumlah	<u>(8.503.513.019)</u>	<u>(8.503.513.019)</u>	Total

c. Utang pajak

c. Tax liabilities

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Perusahaan:			The company:
- PPh 21	10.186.422	17.304.464	Income tax article 21 -
- PPh 23	-	103.000	Income tax article 23 -
- PPh final	98.159.754	22.880.178	Final -
Entitas Anak:			The subsidiary:
- PPN	-	-	Value Added Tax -
- PPh 21	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax article 21 -
Jumlah	<u>108.346.176</u>	<u>40.287.642</u>	Total

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the company and its subsidiary deferred tax assets and liabilities are as follows:

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	31 Desember / December 31, 2014	Dikreditkan dibebankan ke pendapatan komperhensif lain (credited / expensed to others comprehensive income)	Dikreditkan dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statements)	31 Desember / December 31, 2015	
	Rp			Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Issets (liability) Deffered tax
Perusahaan					The company
- Laba (Rugi) Fiskal	10.837.769.101	-	1.041.745.711	11.879.514.812	Fiscal loss -
- Imbalan pasca kerja	215.768.177	3.258.040	49.260.520	268.286.737	Post Employee Benefit -
- Penyusutan aset tetap	399.605.961	-	17.317.224	416.923.185	depreciation of fixed assets -
Sub jumlah	11.453.143.239	3.258.040	1.108.323.455	12.564.724.734	Sub total
Entitas Anak					The subsidiary
- Rugi Fiskal	-	-	-	-	Fiscal loss -
- Penyusutan aset tetap	160.052.266	-	-	160.052.266	depreciation of fixed assets -
Sub jumlah	160.052.266	-	-	160.052.266	Sub total
Jumlah	11.613.195.505	3.258.040	1.108.323.455	12.724.777.000	Total
	31 Desember / December 31, 2013	Dikreditkan dibebankan ke pendapatan komperhensif lain (credited / expensed to others comprehensive income)	Dikreditkan dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statements)	31 Desember / December 31, 2014	
	Rp			Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Issets (liability) Deffered tax
Perusahaan					The company
- Laba (Rugi) Fiskal	10.006.784.985	-	830.984.116	10.837.769.101	Fiscal loss -
- Imbalan pasca kerja	173.225.189	1.517.091	41.025.898	215.768.177	Post Employee Benefit -
- Penyusutan aset tetap	295.956.923	-	103.649.038	399.605.961	depreciation of fixed assets -
Sub jumlah	10.475.967.097	1.517.091	975.659.052	11.453.143.239	Sub total
Entitas Anak					The subsidiary
- Rugi Fiskal	-	-	-	-	Fiscal loss -
- Penyusutan aset tetap	160.052.266	-	-	160.052.266	depreciation of fixed assets -
Sub jumlah	160.052.266	-	-	160.052.266	Sub total
Jumlah	10.636.019.363	1.517.091	975.659.052	11.613.195.505	Total

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember / <i>December 31, 2015</i>	31 Desember / <i>December 31, 2014</i>	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) sebelum pajak	72.125.094.817	(3.492.053.626)	<i>Profit (loss) before tax</i>
dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak	<u>76.377.648.288</u>	<u>(413.302.813)</u>	<i>Less loss before tax of the subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak perusahaan	(4.252.553.471)	(3.078.750.813)	<i>Loss before tax of the company</i>
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	(1.063.138.368)	(769.687.703)	<i>Effective tax rate</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
- Penyusutan aset tetap	(17.317.224)	(97.301.980)	<i>Depreciation of fixed asset -</i>
Beda tetap			<i>Nondeductible expenses</i>
- Sumbangan	(10.815.000)	(4.770.625)	<i>Donation -</i>
- Penghasilan bunga	264.360	(249.705)	<i>Interest income -</i>
Rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	<u>(17.317.224)</u>	<u>(103.649.038)</u>	<i>Uncompensated of fiscal loss -</i>
Jumlah penghasilan (beban) pajak perusahaan	(1.108.323.456)	(975.659.052)	<i>Tax benefit (cost) of the company</i>
Jumlah beban pajak entitas anak	-	-	<i>Tax benefit (cost) of the subsidiary</i>
Jumlah beban pajak final	<u>481.573.185</u>	<u>122.894.808</u>	<i>Final Tax expance</i>
Jumlah penghasilan (beban) pajak	<u>(626.750.271)</u>	<u>(852.764.244)</u>	<i>Total tax benefit</i>

10. TAXATION (Continued)

d. *Deferred tax (Continued)*

The reconciliation between tax expense and the result of accounting earning tax multiplied with general accepted tax rate, which are follows:

11. ASET UNTUK DI JUAL

11. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSET

	Tahun 2015				
	1 Januari 2015 / <i>January 1, 2015</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					<i>Acquisition cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u><i>Direct ownership</i></u>
- Mesin dan peralatan	56.059.070.834	-	-	56.059.070.834	<i>Machine and equipment -</i>
- Inventaris	<u>3.261.430.300</u>	-	-	<u>3.261.430.300</u>	<i>Office equipment -</i>
Jumlah	<u>59.320.501.134</u>	-	-	<u>59.320.501.134</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u><i>Direct ownership</i></u>
- Mesin dan peralatan	54.374.249.335	-	-	54.374.249.335	<i>Machine and equipment -</i>
- Inventaris	<u>3.250.506.600</u>	-	-	<u>3.250.506.600</u>	<i>Office equipment -</i>
Jumlah	<u>57.624.755.935</u>	-	-	<u>57.624.755.935</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>1.695.745.202</u>			<u>1.695.745.202</u>	<i>Book Value</i>

11. ASET UNTUK DI JUAL (lanjutan)

11. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSET (Continued)

	Tahun 2014				
	1 Januari 2014 / January 1, 2014	Penambahan / Addition	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
- Mesin dan peralatan	-	-	56.059.070.834	56.059.070.834	Machine and equipment -
- Inventaris	-	-	3.261.430.300	3.261.430.300	Office equipment -
Jumlah	-	-	59.320.501.134	59.320.501.134	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
- Mesin dan peralatan	-	-	54.374.249.335	54.374.249.335	Machine and equipment -
- Inventaris	-	-	3.250.506.600	3.250.506.600	Office equipment -
Jumlah	-	-	57.624.755.935	57.624.755.935	Total
Nilai Buku	-			1.695.745.202	Book Value

Aset untuk di jual telah di catat mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual.

Assets to be sold has been recorded at the lower of the fair value and the carrying value of net assets have been offered for sale.

PT Surya intrindo makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena perusahaan melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014.

PT Surya intrindo makmur Tbk do reklas fixed assets into assets to be sold because the company make changes to business activities in accordance letter No. 012 / SIM-N / VI / 2014.

Perusahaan telah berupaya menjual dengan harga wajar, perusahaan meyakini aset akan terjual.

The company has been trying to sell at a reasonable price, the company believes the assets will be sold.

12. INVESTASI SAHAM

12. INVESTMENT STOCK

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Entitas asosiasi:			Association Entity
PT Masterin Property			PT Masterin Property
- Nilai penyertaan	14.575.000.000	14.575.000.000	Initial Paticipation -
- Akumulasi laba (rugi) entitas asosiasi	(447.899.695)	(341.586.767)	Accumulated Gain (los) of Association Entity -
- Bagian laba (rugi) tahun berjalan	76.604.702.398	(106.312.928)	Part Of Gain (Loss)Currert Year -
Jumlah	90.731.802.703	14.127.100.305	Total

ENTITAS

ENTITY

Berdasarkan Akta notaris no 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisilis di Surabaya, Jawa timur.

Based on notarial deed No. 14 dated 09 June 2005 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 14.575.000.0000 in 14 575 shares with a percentage of 48.58 percent ownership deed was approved Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No.C-22175 HT 01.01.TH.2005 associated berdomisilis in Surabaya, East Java.

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Saat ini Perseroan sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Aset perseroan bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, akan dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan. Sedang untuk aset mesin dan peralatan yang nilai bukunya nol, karena sudah habis disusutkan, akan di jual

Pada akun properti investasi terdapat reklas pada entitas anak (PT Tong Chuang Indonesia) yang di reklas ke proyek dalam penyelesaian

13. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

Currently the Company is working to realize the development of all areas of manufacturing and refining the results of Mines, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Assets of the company manufacturing and marketing of footwear, a significant form of land and factory building, will be transformed to support the function of the field of development of business activities. As for machinery and equipment assets book value of zero, because it is up depreciated, will be on sale

On account of investment property are reklas in subsidiaries (PT Tong chuang Indonesia) are in the project to completion reklas

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	Tahun 2015				
	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Penambahan / Addition	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
- Tanah	-	-	-	-	Land -
- Bangunan dan prasana	13.500.000	-	-	13.500.000	Building and infrastructure -
- Mesin dan peralatan	(0)	-	-	(0)	Machine and equipment -
- Inventaris	88.141.000	6.215.000	-	94.356.000	Office equipment -
- Kendaraan	654.900.000	-	-	654.900.000	Vehicles -
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Lease assets</u>
- Kendaraan	753.650.000	-	-	753.650.000	Vehicles -
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
- Mesin	13.411.340.408	634.444.051	-	14.045.784.459	Machine -
Jumlah	14.921.531.408	640.659.051	-	15.562.190.460	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
- Bangunan dan prasana	-	675.001	-	675.001	Building and infrastructure -
- Mesin dan peralatan	-	-	-	-	Machine and equipment -
- Inventaris	1.530.915	1.845.583	-	3.376.499	Office equipment -
- Kendaraan	335.776.667	278.730.000	-	614.506.667	Vehicles -
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Lease assets</u>
- Kendaraan	-	-	-	-	Vehicles -
Sub Jumlah	337.307.583	281.250.584	-	618.558.167	Total
Nilai Buku	14.584.223.825			14.943.632.293	Book Value

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Tahun 2014				
	1 Januari 2014 / <i>January 1, 2014</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Reduction</i>	31 Desember / <i>December 31, 2014</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					<i>Acquisition cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u><i>Direct ownership</i></u>
- Tanah	10.699.350.000		(10.699.350.000)	-	<i>Land -</i>
- Bangunan dan prasana	34.878.832.748	-	(34.865.332.748)	13.500.000	<i>Building and infrastructure -</i>
- Mesin dan peralatan	56.059.070.834	-	(56.059.070.834)	-	<i>Machine and equipment -</i>
- Inventaris	3.351.371.301	-	(3.263.230.301)	88.141.000	<i>Office equipment -</i>
- Kendaraan	39.900.000	615.000.000	-	654.900.000	<i>Vehicles -</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u><i>Lease assets</i></u>
- Kendaraan	753.650.000	-	-	753.650.000	<i>Vehicles -</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u><i>Construction in progress</i></u>
- Mesin	10.224.494.926	3.186.845.482	-	13.411.340.408	<i>Machine -</i>
Jumlah	105.028.524.883	615.000.000	(104.886.983.882)	14.921.531.408	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilik langsung</u>					<u><i>Direct ownership</i></u>
- Bangunan dan prasana	20.111.470.525	89.065.793	(20.200.536.319)	-	<i>Building and infrastructure -</i>
- Mesin dan peralatan	54.374.249.335	-	(54.374.249.335)	-	<i>Machine and equipment -</i>
- Inventaris	3.244.674.660	7.362.855	(3.250.506.600)	1.530.915	<i>Office equipment -</i>
- Kendaraan	19.066.667	165.980.000	150.730.000	335.776.667	<i>Vehicles -</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u><i>Lease assets</i></u>
- Kendaraan	150.730.000		(150.730.000)	-	<i>Vehicles -</i>
Sub Jumlah	77.900.191.187	262.408.648	(77.674.562.253)	337.307.583	<i>Total</i>
Nilai Buku	27.128.333.695			14.584.223.825	<i>Book Value</i>

Pada 31 desember 2015 dan 2014 beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke dalam beban usaha sebesar Rp 281.250.583 dan Rp 262.408.648.

On December 31, 2015 AND 2014 depreciation expense of fixed assets allocated to the operating expenses of Rp 281.250.583 and Rp 262.408.64.

Perusahaan

Company

Jenis aset tetap	Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Nilai Pertanggungan		Type of fixed assets
		2015	2014	
Bangunan dan prasarana	PT ACE Jaya Proteksi PT Mitra, Iswara & Rorimpade	USD 1,800,000 -	USD 1,800,000	<i>Building and facility</i>
<u>Entitas Anak</u>				<u><i>Subsidiary</i></u>
<u>PT Tong Chuang Indonesia</u>				<u><i>PT Tong Chuang Indonesia</i></u>
Jenis aset tetap	Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Pertanggungan		Type of fixed assets
Bangunan dan prasarana	PT China Taiping Insurance Indonesia	-	USD 800,000	<i>Building and facility</i>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured

15. TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Perusahaan

Tanah dalam pengembangan berlokasi di kelurahan Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang akan menjadi lokasi pembangunan sebesar Rp 2.104.832.726 dan Rp.2.005.686.500 pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014.

Tanah dalam pengembangan berada di kabupaten Melawi, Kalimantan Barat, sehubungan dengan adanya perluasan kegiatan usaha perusahaan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dengan total biaya perolehan sebesar Rp 11.237.094.254 dan Rp 10.437.002.254 pada tanggal 31 desember 2015 dan 2014.

Entitas Anak

Tanah dalam pengembangan berlokasi di kelurahan Kandangan kecamatan Benowo kota Surabaya yang akan menjadi lokasi pembangunan oleh entitas anak PT Bangun Sarana Jaya sebesar Rp 20.982.646.505 pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar Rp. 20.882.654.505 pada tanggal 31 Desember 2014.

15. LAND UNDER DEVELOPMENT

Company

Land under development is located in the village Betro Sedati Sidoarjo district that will be the construction site for Rp 2.104.832.726 Rp.2.005.686.500 on december 31, 2015 and 2014..

Land under development is Melawi district, West Kalimantan, in connection with the expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results with the total cost amounting to Rp 11.237.094.254 and Rp 10.437.002.254 in dated december 31, 2015 and 2014.

Subsidiary

Land under development are located in Kandangan, Benowo, Surabaya city that will be the location of the development by a subsidiary of PT Bangun Sarana Jaya amount to Rp 20.982.646.505 at December 31, 2015 and Rp. 20.882.654.505 at December 31, 2014.

16. UTANG USAHA

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
	Rp	Rp
Pihak ketiga :		
Rupiah		
- Eastern Sunya Industri Ltd	-	7.927.437.493
- Purbo Wiyanto	-	3.250.000.000
- Sumber Karya	-	3.000.000.000
- Jamaludin	-	1.541.970.000
- Gemilang Jaya	-	2.525.000.000
- East West Mineral	-	1.400.000.000
- Karya Sejati	-	1.267.517.500
- Indo Bangun Makmur ,Cv.	1.332.594.326	897.385.928
- Suyanto	-	520.000.000
- Tri Eka Perdana	-	455.477.580
- Karya Indah Internusa ,Cv.	-	444.603.735
- Hj Fatimah	-	374.400.000
- Geoga Bumi Mandiri	-	346.976.000
- Imas Supra Transport	-	322.351.000
- Ramlan Dkk	-	323.515.000
- Amirudin	-	328.437.000
- Jojo Jaya Bangunan	-	289.427.500
- Alfian Bagus Ardiansyah	-	286.915.200
Saldo di pindahkan	1.332.594.326	25.501.413.936

16. ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
	Rp	Rp
Third parties		
Rupiah		
Eastern Sunya Industri Ltd	-	7.927.437.493
Purbo Wiyanto	-	3.250.000.000
Sumber Karya	-	3.000.000.000
Jamaludin	-	1.541.970.000
Gemilang Jaya	-	2.525.000.000
East West Mineral	-	1.400.000.000
Karya Sejati	-	1.267.517.500
Indo Bangun Makmur ,Cv.	1.332.594.326	897.385.928
Suyanto	-	520.000.000
Tri Eka Perdana	-	455.477.580
Karya Indah Internusa ,Cv.	-	444.603.735
Hj Fatimah	-	374.400.000
Geoga Bumi Mandiri	-	346.976.000
Imas Supra Transport	-	322.351.000
Ramlan Dkk	-	323.515.000
Amirudin	-	328.437.000
Jojo Jaya Bangunan	-	289.427.500
Alfan Bagus Ardiansyah	-	286.915.200
Balance transferred	1.332.594.326	25.501.413.936

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
	Rp	Rp	
- Saldo Pindahan	1.332.594.326	25.501.413.936	<i>Balance transfer</i>
- Mekah	-	248.075.000	<i>Mekah</i> -
- Cv. Sinar Permata Hijau	-	241.790.000	<i>Cv. Sinar Permata Hijau</i> -
- Sofiana	-	235.000.000	<i>Sofiana</i> -
- Wahab	-	232.194.000	<i>Wahab</i> -
- H Munawar HS	-	222.305.000	<i>H Munawar HS</i> -
- Perkasa Sinar Bintang ,Cv.	-	213.325.000	<i>Perkasa Sinar Bintang ,Cv.</i> -
- Jay Paskanudin	-	210.815.000	<i>Jay Paskanudin</i> -
- Sumber Agung	-	181.211.600	<i>Sumber Agung</i> -
- Ibrahim	-	179.740.000	<i>Ibrahim</i> -
- Hasil Alam	-	140.476.500	<i>Hasil Alam</i> -
- Tekmira	-	138.600.000	<i>Tekmira</i> -
- Ramdani	-	121.216.250	<i>Ramdani</i> -
- Galang Group	-	111.668.000	<i>Galang Group</i> -
- Graha Putra Han,CV	728.509.091	-	<i>Graha Putra Han,CV</i> -
- Alam Indah Graha Utama,PT	120.872.107	-	<i>Alam Indah Graha Utama,PT</i> -
- Lain-lain dibawah 100 juta	122.644.616	4.634.950.753	<i>others under 100 billion</i> -
Jumlah	<u>2.304.620.140</u>	<u>32.612.781.039</u>	<i>Total</i>

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Age payable are as follows:

	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
	Rp	Rp	
1-360 hari	2.304.620.140	32.612.781.039	<i>121-360 days</i>
lebih dari 360 hari	-	-	<i>over 360 days</i>
Jumlah	<u>2.304.620.140</u>	<u>32.612.781.039</u>	<i>Total</i>

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
- PT Masterin Property	49.065.800.000	-	<i>PT Masterin Property</i> -
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- PT Multi Bangun Sarana	125.000.000	125.000.000	<i>PT Multi Bangun Sarana</i> -
- PT Fortune Mate Indonesia	50.000.000	-	<i>PT Fortune Mate Indonesia</i> -
- lain-lain	595.651.918	587.656.000	<i>Others</i> -
Jumlah	<u>49.836.451.918</u>	<u>712.656.000</u>	<i>Total</i>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

18. AKRUAL

	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	219.440.191	292.914.185	<i>Salary and allowances</i>
Air, Listrik, Telepon	7.780.904	44.399.918	<i>Water, electricity, and telephone</i>
Asuransi	45.424.378	4.589.818	<i>Insurance</i>
BBM, Sparepart, dan perbaikan lainnya	46.710.050	48.159.601	<i>Fuel, spareparts, and maintenance</i>
Jumlah	<u>319.355.523</u>	<u>390.063.522</u>	<i>Total</i>

18. ACCRUALS

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

The future minimum finance lease agreements as of december 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
	Rp	Rp	
- Berdasarkan jatuh tempo			<i>By due to -</i>
Pembayaran minimum yang jatuh tempo tahun			<i>Minimum finance lease payments</i>
- 2014	-		<i>2014 -</i>
- 2015	-	204.876.911	<i>2015 -</i>
Jumlah	-	204.876.911	<i>Total</i>
Dikurangi : bagian jatuh tempo satu tahun	-	(204.876.911)	<i>Less : current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	-	<i>non current portion</i>

20. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka perusahaan dari PT Fortune Mate Indonesia pada 31 desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 599.350.000 dan Rp 2.160.000.000.

20. SALES DOWN PAYMENT

This account is sales down payment to PT Fortune Mate Indonesia in december 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 599.350.000 and Rp 2.160.000.000.

21. UTANG PEMEGANG SAHAM

Akun ini merupakan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo pada tanggal 31 desember 2015 dan 2014 sehubungan dengan pinjaman perusahaan untuk perluasan kegiatan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 4.859.369.898.

21. SHAREHOLDER LIABILITIES

This account is liabilities to shareholder PT Inovasi Abadi Investindo as december 31, 2015 and 2014 related to loan for the expansion of business activities into the field of manufacturing and purification mining results amount to Rp 0 and Rp 4.859.369.898.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dilakukan perhitungan adalah sebanyak 21 dan 20 karyawan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Tingkat diskonto	8%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Salary increment rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Jasa kini	117.549.715	100.172.278	Current service cost
Beban bunga	79.492.367	63.931.312	Interest cost
Jumlah	<u>197.042.081</u>	<u>164.103.590</u>	Total

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	863.072.708	692.900.754	Current service cost
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	197.042.081	164.103.590	Amount charged to profit or loss
Pendapatan komprehensif lain	13.032.159	6.068.364	Other comprehensive income
Jumlah	<u>1.073.146.948</u>	<u>863.072.708</u>	Total

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Company calculated and recorded a provision for employees' rights in accordance with the Employment Act of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under the Act, the Company is required to pay the severance, gratuity and compensation pay to employees if the conditions specified in the law are met. No funding has been set aside by the Company in connection with the liability estimates. Number of employees as at December 31, 2015 and 2014 the calculation is as much as 21 and 20 employees.

On December 31, 2015 and 2014, the Company recorded the estimated employee benefits by using the following assumptions:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Tingkat diskonto	8%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Salary increment rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Jasa kini	117.549.715	100.172.278	Current service cost
Beban bunga	79.492.367	63.931.312	Interest cost
Jumlah	<u>197.042.081</u>	<u>164.103.590</u>	Total

Reconciliation of employee benefits liabilities as follows:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	863.072.708	692.900.754	Current service cost
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	197.042.081	164.103.590	Amount charged to profit or loss
Pendapatan komprehensif lain	13.032.159	6.068.364	Other comprehensive income
Jumlah	<u>1.073.146.948</u>	<u>863.072.708</u>	Total

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
	Rp	Rp
Kepentingan non pengendali aset bersih		
- PT Tong Chuang Indonesia	(293.322.578)	(265.130.100)
- PT Bangun Sarana Jaya	6.619.833.945	6.651.639.482
- PT Surya Graha Jaya	9.013.745	1.353.933
Jumlah	<u>6.335.525.112</u>	<u>6.387.863.315</u>

23. NON CONTROLLING INTEREST

<i>Non controlling interest - net asset</i>
<i>PT Tong Chuang Indonesia -</i>
<i>PT Bangun Sarana Jaya -</i>
<i>PT Surya Graha Jaya -</i>
<i>Total</i>

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014
	Rp	Rp
Kepentingan non pengendali laba bersih		
- PT Tong Chuang Indonesia	28.192.477	45.877.684
- PT Bangun Sarana Jaya	31.805.538	29.440.584
- PT Surya Graha Jaya	(7.659.812)	11.030
Jumlah	<u>52.338.203</u>	<u>75.329.298</u>

<i>Non controlling interest - net income</i>
<i>PT Tong Chuang Indonesia -</i>
<i>PT Bangun Sarana Jaya -</i>
<i>PT Surya Graha Jaya -</i>
<i>Total</i>

24. MODAL SAHAM

	31 Desember / December 31, 2015		
	31 Desember / December 31, 2014		
Nama Pemegang Saham / Share holders name	Jumlah Saham / Number of shares (Lembar)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Modal saham / Capital stock (Rp)
PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	81,99%	142.924.000.000
Tjandra Mindharta Gozali	14.000.000	0,80%	1.400.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / <i>Public (below 5% each)</i>	300.000.000	17,21%	30.000.000.000
Jumlah / <i>Total</i>	<u>1.743.240.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>174.324.000.000</u>

24. CAPITAL STOCK

Sesuai akta no.11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000. serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000.

According the deed no.11 of Wachid Hashim, SH notary in Surabaya on March 13, 2012 and Decision letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15883.AH.01.02 year 2012 dated March 27, 2012 the Company made debt settlement to shareholders of PT Inovasi Abadi Investindo as of Rp 110.000.000.000 by converting into common stock as 743.240.000 shares, equivalent to Rp 74.320.000.000. The company has increased equity capital from Rp 280.000.000.000 turned into Rp 600.000.000.000 and increased paid in capital from Rp 100.000.000.000 to Rp 174.324.000.000.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			<i>Differences in value of restructuring transaction among entity under common control</i>
- PT Tong Chuang Indonesia	(15.195.278.719)	(15.195.278.719)	<i>PT Tong Chuang Indonesia -</i>
- PT Bangun Sarana Jaya	(154.096.328)	(154.096.328)	<i>PT Bangun Sarana Jaya -</i>
- PT Surya Graha Jaya	3.649.266.470	3.649.266.470	<i>PT Surya Graha Jaya -</i>
Biaya emisi saham	(2.285.462.000)	(2.285.462.000)	<i>Share issuance costs</i>
Jumlah	<u>(13.985.570.577)</u>	<u>(13.985.570.577)</u>	<i>Total</i>

1. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi TCI (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi TCI pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi TCI sebagai entitas anak.

2. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Bangun Sarana Jaya (entitas anak) pada tahun 2012, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Bangun Sarana Jaya pada tanggal 31 Desember 2011 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Bangun Sarana Jaya sebagai entitas anak.

3. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha Jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.

Biaya emisi saham

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

1. *Differences in value of restructuring transaction among entity under common control represents the differences between the fair value of asset and liabilities of TCI (the subsidiary) in 1998 and acquisition cost paid by the company, which entities are under common control. This difference represents the Company's share in the deficit of TCI as of December 31, 1997 and was presented as part of equity when the company acquired TCI as a subsidiary.*

2. *Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Bangun Sarana Jaya (subsidiary) in 2012, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Bangun Sarana Jaya on December 31, 2011 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Bangun Sarana Jaya as subsidiaries.*

3. *Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Surya Graha Jaya (subsidiary) in 2014, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Surya Graha Jaya on December 31, 2013 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Surya Graha Jaya as subsidiaries.*

Stock issuance costs

Based on Bapepam Regulation No. Kep-06 / PM / 2000 dated March 13, 2000, the stock issuance costs are presented as part of equity and not amortized.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Merupakan perubahan ekuitas entitas anak yang timbul dari selisih penilaian kembali aset tetap yang dibukukan entitas anak pada tahun 1999, dengan perincian sebagai berikut:

	Jumlah/Total Rp	
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap entitas anak	25.749.528.074	Revaluation increment in fixed assets of subsidiary
Pajak penghasilan 10 %	(2.574.952.807)	income tax at 10 %
Selisih penilaian kembali aset tetap bersih	23.174.575.267	Revaluation increment in fixed assets- net
Kepemilikan modal pada entitas anak	80%	Multiply by the subsidiary equity interest
Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak	18.539.660.214	Differences due to change of the subsidiary equity

26. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY

This account represents the change in the company's equity in its subsidiary due to revaluation increment in property plant and equipment recorded by subsidiary (TCI) in 1999 with details as follows:

27. PENJUALAN

	31 Desember 2015 / December 31, 2015 Rp	31 Desember 2014 / December 31, 2014 Rp	
Jasa konstruksi dan lainnya	19.765.336.666	4.096.493.556	Constrution and others
Material Tanah pasir batu	3.592.526.150	11.052.000.000	material sandstone
Jumlah	23.357.862.816	15.148.493.556	Total

27. SALES

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk 31 desember 2015 dan 2014 dilakukan kepada:

The above sales in december 31, 2015 and 2014 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

	Penjualan/ Sales		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	2015 Rp	2014 Rp	2015	2014	
Material Tanah Pasir Batu					material sandstone
- Donny	-	9.652.000.000	0,00%	63,72%	Donny -
- PT Fortune Mate Indonesia	1.560.650.000	-	6,68%	0,00%	PT Fortune Mate Indonesia -
- PT Multi Bangun Sarana	2.031.876.150	-	8,70%	0,00%	PT Multi Bangun Sarana -
Sub jumlah	3.592.526.150	9.652.000.000	15,38%	63,72%	Sub total
Jasa konstruksi dan lainnya					Conseruction services
- PT Fortune Mate Indonesia	16.902.640.443	2.860.405.835	85,52%	69,83%	PT Fortune Mate Indonesia -
- PT Multi Bangun Sarana	2.862.696.223	1.236.087.721	14,48%	30,17%	PT Multi Bangun Sarana -
Sub jumlah	19.765.336.666	4.096.493.556	100,00%	100,00%	Sub total
Jumlah	23.357.862.816	13.748.493.556	-	-	Total

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
 AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOOD SALES

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pemakaian Bahan baku dan bahan pembantu	-	-	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	-	-	Direct labor
Biaya pabrikasi	-	-	Factory Overhead
Jumlah beban produksi	-	-	total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in process:
- Persediaan awal	35.972.258.854	35.972.258.854	Beginning Inventory -
- Penyesuaian persediaan	-	-	Inventory adjustment -
- Persediaan akhir	(35.972.258.854)	(35.972.258.854)	Ending Inventory -
Beban pokok produksi	-	-	Cost of good manufactured
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	19.239.870.978	3.753.238.565	Cost of sales - construction and others
Beban pokok material tanah pasir batu	3.174.158.625	9.998.810.000	Cost of sales - material sandstone
Jumlah	<u>22.414.029.603</u>	<u>13.752.048.565</u>	Total

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 31 desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut

Details of purchases that exceed 10% of total net purchases in the year december 31, 2015 and 2014 were as follows

	Pembelian/ Purchase		Persentase dari jumlah pembelian/ Percentage of total purchase		
	2015	2014	2015	2014	
	Rp	Rp			
Jasa konstruksi dan lainnya					
CV Indo Bangun Makmur	7.007.516.312	3.004.293.565	36,42%	80,05%	CV Indo Bangun Makmur
CV Graha Putra Han	2.590.809.091	-	13,47%	0,00%	CV Graha Putra Han
Tri Eka Perdana	7.514.824.361	-	39,06%	0,00%	Tri Eka Perdana
Jumlah	<u>17.113.149.764</u>	<u>3.004.293.565</u>	<u>88,95%</u>	<u>80,05%</u>	Total
Material tanah pasir batu					material sandstone
Purbo Wiyanto	-	8.775.000.000	0,00%	87,76%	Purbo Wiyanto
Karya Sejati, CV	3.174.158.625	-	100,00%	0,00%	Karya Sejati, CV
	<u>3.174.158.625</u>	<u>8.775.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>87,76%</u>	Total
Jumlah	<u>3.174.158.625</u>	<u>8.775.000.000</u>			Total

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
 AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Beban umum dan administrasi:			General and administratives
- Gaji dan Tunjangan	2.749.167.264	2.695.947.338	Wages and Salaries -
- Imbalan pasca kerja	197.042.081	164.103.590	Employee benefit obligation -
- Listrik dan Air	357.845.073	493.579.475	Electricity and Water -
- Penyusutan Aset Tetap	281.250.583	262.408.648	Depreciation Expense -
- Perjalanan Dinas	232.380.943	129.632.679	Business trip-transportation -
- Asuransi	162.073.764	189.865.816	Assurance -
- Iklan	8.986.000	19.406.000	Advertising -
- Pemeliharaan	56.507.400	90.750.002	Repair and maintenance -
- Pajak	150.167.406	151.006.420	Taxes -
- Alat tulis dan Perlengkapan Kantor	222.808.930	62.305.475	Stationary and Office Supplies -
- Komunikasi	15.480.503	19.150.007	Communication -
- Bank	-	78.000	Bank Service Charges -
- Manajemen	161.000.000	93.449.992	Management expense -
- Sewa	88.240.000	27.000.000	Imigration -
- Administrasi	46.775.900	71.849.000	Employee benefit -
- Transportasi	4.443.000	19.116.000	Transportation -
- Pengobatan	13.327.500	9.673.381	Medical treatment -
- Bahan bakar	40.084.123	103.376.125	Fuel -
- Pesangon	49.593.750	47.600.000	Severance
- Eksplorasi	271.487.350	-	
- Lain-lain	298.326.391	74.881.633	Others -
Jumlah beban usaha	<u>5.406.987.962</u>	<u>4.725.179.581</u>	Total operating expenses

30. PENDAPATAN / BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

30. FINANCIAL REVENUE / EXPENSES

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Jasa giro	1.407.007	1.150.002	Interest revenue
Beban bunga leasing	(8.479.489)	(23.340.813)	Interest lease expense
Administrasi	(9.922.123)	(10.568.797)	Administratiton
Jumlah	<u>(16.994.605)</u>	<u>(32.759.608)</u>	Total

31. LAIN-LAIN BERSIH

31. OTHERS - NET

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Selisih kurs	(271.183)	(24.179.133)	Foreign exchange
Lain-lain	812.956	(67.368)	Others
Jumlah	<u>541.774</u>	<u>(24.246.501)</u>	Total

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

32. RUGI PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
	Rp	Rp
(a) rugi bersih untuk perhitungan rugi per saham dasar	72.702.764.925	(2.563.960.084)
(b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	1.743.240.000	1.743.240.000
Rugi per saham dasar	<u>41,71</u>	<u>(1,47)</u>

Pada tanggal neraca, perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif

33. PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

- PT Inovasi Abadi Investindo adalah pemegang saham mayoritas perusahaan
- PT Tong Chuang Indonesia adalah entitas anak perusahaan
- PT Bangun Sarana Jaya adalah entitas anak perusahaan
- PT Surya Graha Jaya adalah entitas anak perusahaan
- Tjandra Mindharta Gozali adalah pemegang saham
- PT Masterin Property adalah entitas asosiasi

Transaksi

Perseroaan melakukan transaksi keuangan dengan Tjandra Mindharta Gozali berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan sebagai "Utang Lain-lain Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca).

Perseroaan melakukan transaksi keuangan dengan PT Masterin Property berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan sebagai "Utang Lain-lain Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

34. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan dan entitas anak mengalami laba (rugi) bersih dari usahanya sebesar Rp 72.804.183.290 pada 31 Desember 2015 dan sebesar (Rp 2.563.960.084) pada 31 Desember 2014 sehingga saldo defisit pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 86.452.891.159 dan pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 159.257.074.449

32. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data :

	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
	Rp
(a) net loss for computation of basic loss per share	(2.563.960.084)
(b) weighted average number of shares for computation of basic loss per share	1.743.240.000
Basic loss per share	<u>(1,47)</u>

at balance sheet date, the company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares

33. RELATED PARTIES

Nature relationship

- PT Inovasi Abadi Investindo is the majority stock-holder of the company
- PT Tong Chuang Indonesia is company's subsidiary
- PT Bangun Sarana Jaya is company's subsidiary
- PT Surya Graha Jaya is company's subsidiary
- Tjandra Mindharta Gozali is shareholder
- PT Masterin Property is associate

Transaction

Perseroaan conduct financial transactions with Tjandra Mindharta Gozali form of contract development services. Balance arising from the transaction on december 31, 2015 are presented as "Debt Other Related Parties" in the statement of financial position (balance sheet).

Perseroaan conduct financial transactions with PT Fortune Mate Indonesia in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2015 is presented as "Payable Other Related Parties" in the statement of financial position (balance sheet) consolidation.

34. GOING CONCERN

The company and its subsidiary's net profit (loss) amounted to Rp 72.804.183.290 on December 31, 2015 and (Rp 2.563.960.084) on December 31, 2014 and deficit balance are Rp 86.452.891.159 on December 31, 2015 and Rp 159.257.074.449 on December 31, 2014, respectively.

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Perusahaan berupaya mempertahankan kelangsungan usahanya melalui upaya strategis dan aksi korporasi pada tahun 2015, antara

a. Bidang usaha pembangunan (realestate dan jasa konstruksi)

Beberapa upaya untuk segera memperoleh hasil investasi yang telah dilakukan yaitu :

1 Berbekal dengan pengalaman tahun-tahun sebelumnya didalam memberikan jasa konstruksi, pada triwulan akhir tahun 2015, Perseroan telah ditunjuk sebagai salah satu Kontraktor Utama untuk pembangunan infrastruktur dan konstruksi pada Proyek Pergudangan dan Ruko di Tambak Sawah Sidoarjo, proyek kerjasama antara PT.Fortune Mate Indonesia Tbk dan Entitas anak PT.Tong Chuang Indonesia diatas lahan luas sekitar 6,7 Ha termasuk 1,8 ha tanha milik PT.Tong Chuang Indonesia akan di bangun Pergudangan dan Ruko. Pembangunan dijadual akan selesai tahun 2017.

2 Upayakan percepatan hasil investasi atas lahan yang dimiliki di Kecamatan Benowo Kota Surabaya luas sekitar 2,5 ha dengan menawarkan kerjasama atau menjual lahan kepada pihak lain. Dari telaah lapangan, lahan yang lokasinya di tepi jalan Raya Kandangan ini punya potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan pertokoan. Optimasi hasil investasi akan diperoleh bila di kawasan Pertokoan dibangun flyover diatas lintasan Kereta Api sehingga menyatu dengan kawasan Pemukiman dibelakang lokasi. Untuk merealisasinya akan feasible bila ada costs sharing dengan Pengembang Pemukiman yang dibelakangnya.

Penawaran dilakukan terutama kepada pihak Pengembang yang dipandang punya reputasi dan siap membangun, termasuk kawasan pemukiman dibelakangnya. Upaya membuka diri ini ditempuh dengan pertimbangan untuk mempercepat diperolehnya hasil investasi, dan ide pengembangan kawasan disana tetap terealisasi. Diharapkan awal tahun depan, upaya ini akan dapat direalisasikan.

3 Pengembangan lahan yang dimiliki di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dengan luas sekitar 0,7 ha menjadi kawasan perumahan belum bisa direalisasi menunggu pengembangan infrastruktur disekitar lokasi.

34. GOING CONCERN (continued)

The Company try to maintain their going cocern through strategic efforts and corporate actions in 2014, among others:

a *Field development efforts (realestate and construction services)*

Several attempts to obtain immediate results of the investments made, namely:

1. *Armed with the experience of previous years in providing construction services, in the final quarter of 2015, the Company has been designated as one of the Main Contractor for the construction of infrastructure and construction Warehousing and office project in Tambak Sawah Sidoarjo, a joint project between PT.Fortune Mate Indonesia Tbk and subsidiaries PT.Tong Indonesia Chuang on a land area of about 6.7 hectares, including 1.8 hectares belongs PT.Tong tanha Chuang Indonesia will be built Warehouse and office. Construction scheduled to be completed in 2017.*

2. *Strive acceleration of investment return on the land owned by the city of Surabaya in District Benowo area of about 2.5 ha, offering cooperation or selling land to another party. Field of study, the land which is located on the edge of the roadway Kandangan has the potential to be developed as a shopping area. Optimization of investment results will be obtained when the region built Shops Railway flyover above the track so that it blends with the settlement area behind the location. To spend it efficiently will be feasible when there is a sharing costs with the settlement Developers behind.*

Offer is done mainly to the developer which has seen its reputation and ready to build, including the area behind the settlement. Efforts to open up is taken with consideration to speed obtaining investment returns, and the idea of regional development there remains to be realized. Expected early next year, these efforts will be realized.

3 *Development owned land in the district of Sidoarjo regency Sedati with an area of about 0.7 ha to residential areas can not be realized awaiting the development of infrastructure around the site.*

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

b. Bidang usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan :

Sampai dengan akhir tahun 2015, seluruh sarana produksi termasuk mesin dan peralatan untuk proses produksi pasir zirkon dari smelter yang dibangun Perseroan di kabupaten Melawi Kalimantan Barat sudah siap operasi. Kerjasama untuk pengadaan bahan baku sudah dibuat, yaitu dengan Penambang lokal PT.Putra Tanjung Energi yang menguasai lahan pertambangan di kabupaten Melawi dengan potensi hasil tambang pasir zirkon dan emas DMP.

Sampai dengan akhir tahun 2015, perijinan dari Smelter yang dibangun Perseroan untuk melakukan pemurnian hasil pertambangan emas DMP masih proses.

34. GOING CONCERN (continued)

b. Purification of industrial business sectors mining products:

Until the end of 2015, all inputs, including machinery and equipment for the production of zircon sand from the Company's smelter built in the district of West Kalimantan Melawi already ready for operation. Cooperation for the procurement of raw materials has been made, namely with local miners PT.Putra Tanjung Energy which controls mining land in the district Melawi with the potential mining of gold zircon sand and DMP.

As of the end of 2015, the licensing of the Company's smelter built to perform the purification of gold mining output DMP still process.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2015 / December 31, 2015		31 Desember 2014 / December 31, 2014		
	Mata uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah	
Aset moneter					Monetary assets
- Kas dan setara kas	751	10.365.639	874	10.870.321	Cash and cash Equivalents -
Jumlah liabilitas moneter - bersih		10.365.639		10.870.321	Net monetary liabilities

36. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas perusahaan adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH TRANSACTIONS

Non cash transactions of the Company as follow :

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	98.263.500	753.650.000	Reclassification purchase advance to fixed asset
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi tanah yang sedang dikembangkan	-	1.500.000.000	Reclassification purchase advance to land under development
Penambahan aset tetap yang dibiayai dari utang usaha	-	125.329.229	Acquisition fixed assets financed by trade payables
Penambahan tanah dalam pengembangan yang dibiayai dari utang usaha	-	7.808.500.161	Acquisition assets under development financed by trade payables
Jumlah	98.263.500	10.187.479.390	Total

37. LAPORAN SEGMENT

Saat ini Perseroan sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

a. Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai segmen usaha pembangunan

	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan			
- Pendapatan usaha	23.357.862.816	15.148.493.556	Sale -
- Beban pokok penjualan	<u>(22.414.029.603)</u>	<u>(13.752.048.565)</u>	Cost of good sold -
- Laba (rugi) bruto	<u>943.833.213</u>	<u>1.396.444.991</u>	Gross (loss) profit -

b. Segmen geografis

perusahaan dan entitas anak beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia.

c. Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli / pelanggan:

	31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014 / <i>December 31, 2014</i>	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan			Construction
- Indonesia	<u>23.357.862.816</u>	<u>15.148.493.556</u>	Indonesia -
Jumlah penjualan	<u>23.357.862.816</u>	<u>15.148.493.556</u>	Total sales

37. SEGMENT REPORTING

Currently the Company is working to realize the development of processing and refining industry mining products, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

a. Business segment

For management purposes, the company and its subsidiaries have only business segment construction.

b. Geographical segment

The company and its subsidiary's operations are located only on Indonesia.

c. Sales by Geographical market

the following table shoes the distribution on the company and its subsidiary's consolidated sales by geographical market:

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Disajikan Kembali)
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Disajikan Kembali)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (As Restated)
AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

37. LAPORAN SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT REPORTING (Continued)

d. Segment aset dan liabilitas

d. Assets and liabilities segments

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
Bidang pembangunan			Construction
- Aset lancar	12.080.048.027	3.690.189.808	Current assets -
- Aset tidak lancar	133.998.804.169	73.992.783.245	Noncurrent assets -
Jumlah aset bidang pembangunan	<u>146.078.852.196</u>	<u>77.682.973.053</u>	Total construction assets
Industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan			Industrial processing and refining mining results
- Aset lancar	3.988.081.074	750.460.994	Current assets -
- Aset tidak lancar	38.527.960.809	25.021.226.078	Noncurrent assets -
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>42.516.041.883</u>	<u>25.771.687.072</u>	Total assets of Industrial processing and refining mining results
Jumlah Aset	<u>188.594.894.079</u>	<u>103.454.660.125</u>	Total Assets
	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	Rp	Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Bidang pembangunan			Construction
- Liabilitas jangka pendek	53.105.266.757	18.777.098.884	Short term liabilities -
- Liabilitas jangka panjang	1.073.146.948	863.072.708	Long Term Liabilities -
	<u>54.178.413.705</u>	<u>19.640.171.591</u>	
Industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan			Industrial processing and refining mining results
- Liabilitas jangka pendek	62.857.000	17.343.566.229	Short term liabilities -
- Liabilitas jangka panjang	4.859.369.898	4.859.369.898	Long term liabilities -
Jumlah liabilitas	<u>54.241.270.705</u>	<u>41.843.107.718</u>	Total Liabilities

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN RISIKO MODAL**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL
RISK MANAGEMENT**

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

The Company manage risk on capital to ensure the Company ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

The Company's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

b. Manajemen risiko keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

iii Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Capital Risk Management (Continued)

Directors regularly review the Company's capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

b. Financial risk management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

i. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company have interest rate risk since they have loans.

The Company interest rate risk through a combination of loans with interest rates fluctuate and monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL
 RISK MANAGEMENT (Continued)

iv Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

iv. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

c. Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2015 are as follows:

	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			Financial Assets
- Kas dan setara kas	222.149.209	222.149.209 (i)	Cash and cash equivalent -
- Piutang usaha - bersih	4.085.439.197	4.085.439.197 (i)	Account receivables - net
- Piutang lain-lain	908.234.374	908.234.374 (i)	Other receivables -

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2015 are as follows:

	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
- Utang usaha-Pihak ketiga	2.304.620.140	2.304.620.140 (i)	Account Payable-third parties -
- Akrua	319.355.523	319.355.523 (i)	Accruals -

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2014 are as follows:

	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			Financial Assets
- Kas dan setara kas	107.786.018	107.786.018 (i)	Cash and cash equivalent -
- Piutang usaha - bersih	1.207.542.661	1.207.542.661 (i)	Account receivables - net
- Piutang lain-lain	26.282.243	26.282.243 (i)	Other receivables -
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
- Utang usaha-Pihak ketiga	32.612.781.039	32.612.781.039 (i)	Account Payable-third parties -
- Akrua	390.063.522	390.063.522 (i)	Accruals -

(i). Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

(i). Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.

39. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 59 telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Maret 2016.

39. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements on pages 2 to 59 were approved and authorized for issue by the Board of Directors on March 3, 2016.



PT. SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

HEAD OFFICE

**Gedung Gozco, Lantai 6
Jalan Raya Darmo no. 54-56, Surabaya**

Phone : (62-31) 5612818

Fax : (62-31) 5620968

Email : info@simtbk.co.id

www.simtbk.co.id